

**PERBEDAAN PENGETAHUAN SISWA SMP NEGERI 12 PADANG  
SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN *MINISAN (Mini Notes  
Of Sanitation)* TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH  
DAN SEHAT DI TATANAN SEKOLAH  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
SALSABILA SYAFNI AULIA  
NIM. 221241042**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLTEKKES KEMENKES PADANG  
2023**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN SISWA SMP NEGERI 12 PADANG  
SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN *MINISAN (Mini Notes  
Of Sanitation)* TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH  
DAN SEHAT DI TATANAN SEKOLAH  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan pada Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Politeknik Kementerian Kesehatan Padang Sebagai Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan  
Politeknik Kesehatan Padang**



**OLEH :  
SALSABILA SYAFNI AULIA  
NIM. 221241042**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLTEKKES KEMENKES PADANG  
2023**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang  
Sebelum Dan Setelah Diberikan *MINISAN (Mini Notes Of  
Sanitation)* Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di  
Tatanan Sekolah Tahun 2023  
Nama : Salsabila Syafni Aulia  
NIM : 221241042

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji  
Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik  
Kesehatan Kemenkes Padang

Padang, April 2023

Komisi Pembimbing :

Pembimbing Utama



(Darwael, SKM, M.Epid)  
NIP. 19800914 200604 1 012

Pembimbing Pendamping



(Sri Lestari Adriyanti, SKM, M.Kes)  
NIP. 19600518 198401 2 001

Ketua Jurusan  
Kesehatan Lingkungan



(H. Awalip Gusti, S.Pd, M.Si)  
NIP. 19670802 199003 2 002

## PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum Dan Setelah Diberikan *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* Tentang PHBS Di Tatanan Sekolah Tahun 2023  
Nama : Salsabila Syafni Aulia  
Nim : 221241042

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui, dan diseminarkan dihadapan Tim Penguji Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Padang.

Padang, Juni 2023

Dewan Penguji

Ketua



Muhaza, SKM, MKM  
NIP. 19720323 199703 1 003

Anggota



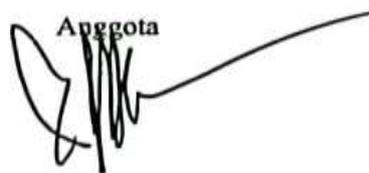
Dr. Wijayantono, SKM, M.Kes  
NIP. 19620620 198603 1 003

Anggota



Daywel, SKM, M.Epid  
NIP. 19800914 200604 1 012

Anggota



Sri Lestari A, SKM, M.Kes  
NIP. 19600518 198401 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum Dan Setelah Diberikan *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tatanan Sekolah Tahun 2023”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, sehingga masih ada penyajian yang belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Selama proses pembuatan skripsi ini penulis tidak terlepas dari peran dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku Pembimbing Utama dan Ibu Sri Lestari Adriyanti, SKM, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran dan perhatian dalam pembuatan skripsi ini. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
3. Bapak Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang yang telah membimbing dan membantu selama perkuliahan di Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

5. Kedua orang tua, kakak, dan keluarga serta sahabat tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pihak yang telah membacanya, serta penulis mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Padang, April 2023

SSA

**Undergraduate Study Program In Applied Environmental Sanitation,  
Skripsi, April 2023**

**SALSABILA SYAFNI AULIA**

**The Differences In The Knowledge Of Students Of Smp Negeri 12 Padang Before And After Being Given Education About PHBS In The Control Group (Lecturing Method) And The Experimental Group (Giving *MINISAN* And Lecture Methods) In The 2023 School Order.**

xiii+ 76 pages, 9 tables, 6 attachments

#### **ABSTRACT**

In the digital era and the Covid-19 pandemic, PHBS in schools is very important, considering that post-pandemic schools have taken place face-to-face. In accordance with the first pillar of health transformation regarding primary services, promotive and preventive activities need to be carried out by utilizing technology. So, the need for innovative media to increase student's knowledge about PHBS such as *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)*. The purpose of this study was to find out the differences in the knowledge of students of Junior High School 12 Padang before and after being given education about PHBS in the control group (lecturing method) and the experimental group (giving *MINISAN* and lecture methods) in the 2023 school order.

This research was carried out in January-April 2023 and was true experimental with a Pretest-Posttest Control Group Design. With a total population of 862 students consisting of 28 classes, and a sample of 56 students consisting of two classes, namely the control class and the experimental class controlled by the researcher. The test used is the Mann Whitney test because the data is not normally distributed.

The results showed that there were differences in student's knowledge before and after being given health education about PHBS with a p-value of 0.0001 ( $0.0001 \leq 0.05$ ) meaning that there were differences in student's knowledge before and after being given health education (lecture method) in the control class with an experimental class (giving *MINISAN* and lecture methods) at SMP Negeri 12 Padang, Nanggalo District, Padang City in 2023.

It is hoped that future researchers and researchers will be able to develop research using *MINISAN* media. Respondents are expected to be able to apply the knowledge gained. Then, it is hoped that the school can provide counseling and put up media (posters and banners) about PHBS in the school environment.

**References: 42 (1990-2022)**

**Keywords: PHBS, *MINISAN*, Knowledge, Control, Experiment**

**Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Skripsi, April 2023**

**SALSABILA SYAFNI AULIA**

**Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum Dan Setelah Diberikan *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tatanan Sekolah Tahun 2023**

xii+ 76 halaman, 9 tabel, 6 lampiran

### **ABSTRAK**

Dalam era digital dan pandemi covid-19, PHBS di sekolah sangat penting, mengingat pasca pandemi ini sekolah sudah berlangsung tatap muka. Sesuai transformasi kesehatan pilar pertama tentang layanan primer, maka aktivitas promotif dan preventif perlu dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Maka, perlunya media inovasi untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS seperti *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang sebelum dan setelah diberikan pendidikan tentang PHBS pada kelompok kontrol (metode ceramah) dengan kelompok eksperimen (pemberian *MINISAN* dan metode ceramah) di Tatanan Sekolah Tahun 2023.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari- April 2023 dan bersifat *true experimental* dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dengan jumlah populasi sebanyak 862 siswa yang terdiri dari 28 kelas, dan sampel penelitian sebanyak 56 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dikendalikan oleh peneliti. Uji yang digunakan yaitu *Uji Mann Whitney* karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan *p-value* sebesar 0,0001 ( $0,0001 \leq 0,05$ ) artinya ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan (metode ceramah) pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen (pemberian *MINISAN* dan metode ceramah) di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2023.

Diharapkan bagi peneliti dan peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan media *MINISAN*. Untuk responden diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan. Kemudian, untuk pihak sekolah diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan memasang media (poster dan spanduk) tentang PHBS di lingkungan sekolah.

**Daftar Bacaan: 42 (1990-2022)**

**Kata Kunci: PHBS, *MINISAN*, Pengetahuan, Kontrol, Eksperimen**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iError! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
1. Tujuan Umum .....	9
2. Tujuan Khusus.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Bagi Mahasiswa .....	10
2. Bagi Akademik.....	10
3. Bagi Instansi Terkait .....	10
E. Ruang Lingkup .....	11
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	12
B. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Sekolah.....	12
C. Komunikasi.....	15
1. Pengertian Komunikasi .....	15
2. Unsur-Unsur Komunikasi .....	16
3. Jenis-Jenis Komunikasi .....	18
4. Prinsip-Prinsip Komunikasi .....	19
D. Macam- Macam Media Promosi Kesehatan.....	20
1. <i>Booklet</i> (Buku Saku) .....	21
2. <i>Leaflet</i> .....	22
3. <i>Flyer</i> .....	24
4. <i>Flip Chart</i> .....	25
5. Poster .....	27
E. Pengetahuan.....	29
1. Tahu ( <i>Know</i> ).....	30
2. Memahami ( <i>Comprehension</i> ).....	30
3. Aplikasi ( <i>Application</i> ) .....	30
4. Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	30
5. Sintesis ( <i>Synthesis</i> ) .....	31
6. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	31
F. Teori Belajar .....	329

F. Teori Perkembangan .....	33
1. Tahap Sensori-motor (Usia 0 – 1,5 Tahun) .....	33
2. Tahap Pra-operasional (Usia 1,5 – 6 Tahun) .....	33
3. Tahap Operasional Konkret (Usia 6 – 12 Tahun) .....	34
4. Tahap Operasional Formal (Usia 12 Tahun Ke Atas) .....	34
G. <i>MINISAN</i> Tentang PHBS .....	35
H. Kerangka Teori .....	37
I. Kerangka Konsep .....	38
J. Hipotesis .....	38
K. Defenisi Operasional .....	39
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Desain Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
1. Lokasi Penelitian .....	42
2. Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	42
1. Populasi .....	42
2. Sampel .....	42
D. Pengumpulan Data .....	43
1. Data Primer .....	43
2. Data Sekunder .....	44
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Prosedur Penelitian .....	44
1. Persiapan .....	44
2. Pelaksanaan .....	44
G. Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data .....	46
1. Pengolahan Data .....	46
2. Analisis Data .....	47
3. Penyajian Data .....	48
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
2. Pelaksanaan Penelitian .....	50
3. Karakteristik Responden .....	52
4. Analisis Univariat .....	53
5. Bivariat .....	56
B. Pembahasan .....	57
1. Analisis Univariat .....	57
2. Bivariat .....	74
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Siswa di SMP Negeri 12 Padang.....	53
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di SMP Negeri 12 Padang.....	53
Tabel 4.3 Rata-Rata Skor Pengetahuan Siswa Kelompok Kontrol Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang.....	54
Tabel 4.4 Rata-Rata Skor Pengetahuan Siswa Kelompok Eksperimen Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang.....	54
Tabel 4.5 Rata-Rata Skor Pengetahuan Siswa Kelompok Kontrol Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang.....	55
Tabel 4.6 Rata-Rata Skor Pengetahuan Siswa Kelompok Eksperimen Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang.....	56
Tabel 4.7 Perbedaan Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS Pada Kelompok Kontrol (Metode Ceramah) Dengan Kelompok Eksperimen (Metode Ceramah dan Menggunakan Media MINISAN) di SMP Negeri 12 Padang .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	38
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Lembar Uji Coba
- Lampiran 3: Dokumentasi
- Lampiran 4: Uji Statistik
- Lampiran 5: Master Table
- Lampiran 6: Surat Penelitian
- Lampiran 7: Lembar Konsultasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/ atau masyarakat.<sup>1</sup>

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan derajat kesehatan selain dari faktor pelayanan kesehatan dan lingkungan, juga faktor perilaku. Salah satu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat agar mendukung peningkatan derajat kesehatan dilakukan melalui program pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).<sup>2</sup>

Dalam perkembangan era digital dan pandemi covid-19 yang dihadapi oleh Indonesia menyuguhkan berbagai tantangan. Salah satu solusi untuk menghadapi tantangan dengan memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital untuk kesehatan masyarakat penting untuk dilakukan. Dalam mewujudkan transformasi digital perlunya partisipasi dari semua pihak untuk mencapai pemerataan layanan kesehatan di seluruh Indonesia. Terdapat enam pilar transformasi sistem

kesehatan yaitu transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, dan transformasi SDM Kesehatan, serta transformasi teknologi kesehatan. Pada transformasi layanan primer tersebut perlu dilakukannya aktivitas promotif dan preventif untuk menciptakan lebih banyak orang sehat, serta diperbaikinya skrining kesehatan dan peningkatan kapasitas layanan primer. Oleh karena itu, tujuan pilar pertama untuk memberikan edukasi terkait pencegahan terjadinya penyakit. Salah satu perubahan mendasar yang dilakukan dalam transformasi pelayanan primer yaitu siklus hidup sebagai platform integrasi pelayanan kesehatan sekaligus platform penguatan promosi dan pencegahan kepada ibu hamil, anak, remaja, usia produktif dan lansia. Salah satunya yaitu dengan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.<sup>3</sup>

Berdasarkan data RISKEDAS tahun 2018 menunjukkan bahwa peningkatan persentase penerapan PHBS sebesar 60,89 % di tahun 2017 menjadi 70,62% pada tahun 2018.<sup>4</sup> Di Sumatera Barat, salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai keberhasilan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal adalah terkait dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh Kab/Kota dalam mendukung pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sampai dengan tahun 2020 pencapaian indikator ini telah diwujudkan pada 19 Kab/Kota (100%) yang memiliki kebijakan tentang PHBS. Namun demikian terkait dengan 10 (sepuluh) indikator PHBS yang ada masih perlu upaya peningkatan dalam

implementasi PHBS. Indikator-indikator PHBS pada tahun 2020 yang perlu mendapat perhatian adalah tidak merokok (38,2%), makan buah dan sayur (54,76%) dan cuci tangan pakai sabun (56,39%).<sup>5</sup>

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat dilakukan melalui pendekatan tatanan, yaitu tatanan rumah tangga, sekolah, tempat-tempat umum, tempat kerja, dan institusi kesehatan. PHBS di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat.<sup>2</sup>

Evaluasi keberhasilan pembinaan PHBS dilakukan dengan melihat indikator PHBS di tatanan sekolah. Indikator PHBS di sekolah dapat dirinci menjadi dua bagian antara lain indikator perilaku siswa dan indikator lingkungan sekolah. Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah yaitu: membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, jangan jajan sembarangan, olahraga yang teratur dan terukur, tidak merokok di area sekolah, memberantas jentik nyamuk satu minggu sekali, buang air kecil dan buang air besar di jamban yang bersih dan sehat serta menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali.<sup>6</sup>

Dalam penelitian Hendrawati, dkk (2020) di SMPN 3 dan SMPN 4 di wilayah kerja Puskesmas Guntur Garut tahun 2020 tentang PHBS di sekolah didapatkan hasil (50,5%) siswa/siswi sudah berperilaku baik dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, dan (49,5%) siswa/siswi masih berperilaku buruk dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.<sup>7</sup>

Begitupun dengan Hasil penelitian dari Lina (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan terendah terdapat pada penggunaan jamban bersih dan sehat yaitu sebesar 67,6%, dan sebesar 56,3% siswa bersikap tidak menerima untuk jajan sehat di kantin sekolah dan sebanyak 100% siswa tidak melaksanakan jajan sehat di kantin sekolah.<sup>8</sup>

Salah satu indikator PHBS tentang merokok juga sangat memprihatinkan, karena masih banyaknya pelajar yang merokok. Berdasarkan data RISKESDAS (2018) di Indonesia persentase anak sekolah perokok setiap hari sebesar 4,7% pada perokok aktif, dan perokok kadang-kadang sebesar 3,9%. Kemudian, dilihat dari kelompok umur 10-14 perokok setiap hari di Indonesia sebesar 0,7%, dan pada umur 15-19 tahun sebesar 12,7%. Di Sumatera Barat, jumlah perokok setiap hari sebesar 26,9%, dengan umur pertama kali merokok tiap hari pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 14,3%, dan pada umur 15-19 tahun sebesar 47,9%. Sedangkan di Indonesia, proporsi umur pertama kali merokok tiap hari pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 23,3%, dan pada umur 15-19 tahun sebesar 76,1%. Hal ini menunjukkan banyaknya anak sekolah yang sudah merokok dimasa pendidikan.<sup>4</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Padang, terkait 8 indikator PHBS Sekolah Puskesmas se-Kota Padang pada bulan November 2022, didapatkan jumlah sekolah yang disurvei pada Oktober sebanyak 620 sekolah, dengan jumlah murid sebanyak 89.941 murid, sedangkan banyaknya sekolah ber-PHBS yang disurvei pada November yaitu sebanyak 353 sekolah, dengan jumlah murid ber-PHBS sebanyak 69.700 murid, artinya sekolah ber-PHBS mengalami penurunan sebesar 43,06%.

Masing-masing indikator PHBS yang didapatkan yaitu: pada indikator pertama terkait tidak jajan disembarang tempat, harus dikantin sekolah hanya sebesar 60,74%, indikator kedua yaitu cuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, didapatkan persentase sebesar 60,89%, dan indikator ketiga yaitu buang air kecil dan buang air besar di jamban sekolah sebanyak 61,72%. Kemudian, pada indikator keempat yaitu mengikuti kegiatan olahraga disekolah didapatkan persentase sebesar 61,34%, dan indikator tidak merokok di sekolah didapatkan sebanyak 60,77%. Selanjutnya, indikator menimbang berat badan dan tinggi badan enam bulan sekali didapatkan hasil sebesar 61,63%, dan indikator ketujuh terkait membuang sampah pada tempatnya didapatkan sebesar 61,50% serta indikator yang terakhir terkait memberantas jentik nyamuk disekolah didapatkan hasil hanya sebesar 59,09%.<sup>9</sup>

Kemudian, berdasarkan informasi dari Puskesmas Lapai pasca pandemi ini pada tahun 2022, belum dilaksanakan survei PHBS ke sekolah

yang berada di wilayah puskesmas dan berdasarkan rekomendasi dari pihak puskesmas maka SMP Negeri 12 Padang dapat dijadikan lokasi penelitian karena belum dilaksanakannya survei PHBS dan sosialisasi terkait PHBS di sekolah kepada para siswa.

Berdasarkan survei awal yang juga dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 Januari 2022 pukul 10.30-12.00 WIB pada SMP Negeri 12 Padang didapatkan data siswa sebanyak 862 siswa dengan jumlah ruang belajar sebanyak 28 kelas, 8 kelas pada tingkat I, 9 kelas pada tingkat II, dan 11 kelas pada tingkat 3, dengan masing-masing siswa perkelas rata-rata 30 siswa, dan paling banyak 32 siswa. SMP tersebut memiliki jamban sebanyak 24 jamban, dengan rincian 2 jamban untuk guru, 1 jamban untuk TU, dan 1 jamban untuk kepala sekolah, dan 20 jamban untuk siswa yang terpisah laki-laki dengan perempuan, namun hanya 12 jamban yang layak dan bisa digunakan untuk siswa, dengan rincin 6 jamban untuk siswa perempuan dan 6 jamban untuk siswa laki-laki. Kemudian, SMP Negeri 12 Padang memiliki tempat sampah yang terpisah (organik dan an-organik) pada tiap kelas, dan juga terdapat tiga kantin sekolah. Menurut salah seorang wakil kepala sekolah SMP Negeri 12 Padang didapatkan informasi bahwasanya belum terlaksananya program PHBS di sekolah, dan belum terdapat adanya media promosi kesehatan terkait PHBS di sekolah.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara singkat yang dilakukan kepada 15 siswa secara acak yang mana didapatkan hasil bahwasanya

mereka belum mengetahui apa itu PHBS dan indikatornya, dan berdasarkan hasil wawancara terkait kebiasaan mencuci tangan pakai sabun mayoritas kebiasaan dilakukan hanya pada saat hendak makan dan setelah buang air besar, sedangkan pemberantasan jentik nyamuk di sekolah belum diketahui siswa. Pada sekolah juga belum tersedia media informasi yang edukatif dan menarik terkait PHBS sekolah, hanya saja imbauan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, perlunya strategi yang baru untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat disekolah tersebut.

Meskipun data Riskesdas 2018 menunjukkan adanya peningkatan dalam PHBS namun masih banyak ditemukan adanya siswa yang belum mengetahui PHBS secara baik. Mengingat pasca pandemi ini, sekolah sudah berlangsung tatap muka, maka demikian pentingnya untuk memberikan pengetahuan secara baik pada siswa terkait perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Sesuai dengan transformasi kesehatan pilar pertama tentang transformasi layanan primer, maka aktivitas promotif dan preventif dengan mengutamakan edukasi sangat perlu dilakukan termasuk kepada anak sekolah. Oleh karena itu perlunya suatu media inovasi dalam membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS, seperti *MINISAN (Mini Notes of Sanitation)*.

Sebagaimana transformasi kesehatan pilar pertama tentang transformasi layanan primer untuk meningkatkan promotif dan preventif dan juga sesuai dengan Teori Belajar Kognitif Jean Piaget ada empat

periode utama perkembangan kognitif manusia, perkembangan kognitif seseorang dimulai dari berpikir konkrit sampai berpikir secara abstrak. Piaget sangat menekankan bahwa seorang anak harus diajar sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. Cara berpikir anak berbeda dengan cara berpikir orang dewasa.<sup>10</sup> Kemudian juga berdasarkan Teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale yang mengatakan bahwasanya penyerapan materi dalam proses belajar-mengajar itu berbeda, dengan cara membaca bisa mengingat 10%, dengan cara mendengar (audio) bisa mengingat 20%, sedangkan dengan cara melihat (visual) bisa mengingat 30%. Sesuai juga dengan Khotimah, dkk (2019) yang mengatakan bahwa imajinasi dalam teknik visualisasi bisa menjadi sangat efektif untuk pembelajaran karena banyak bagian di otak yang aktif dan memperkuat jalinan- jalinan saraf yang berhubungan dengan kegiatan yang sedang dibayangkan. Imajinasi yang berkolaborasi dengan indra visual dapat menciptakan keharmonisan dan keselarasan secara detail dan lengkap.<sup>11</sup>

Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti tentang Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum Dan Setelah Diberikan *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tatanan Sekolah Tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum Dan Setelah Diberikan Pendidikan

Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Kelompok Kontrol (Metode Ceramah) Dengan Kelompok Eksperimen (Metode Ceramah Dan Pemberian *MINISAN*) Di Tatanan Sekolah Tahun 2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum Dan Setelah Diberikan pendidikan kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Kelompok Kontrol (Metode Ceramah) Dengan Kelompok Eksperimen (Metode Ceramah Dan Pemberian *MINISAN*) Di Tatanan Sekolah Tahun 2023.

#### **2. Tujuan Khusus**

a. Diketuinya distribusi frekuensi pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS pada kelompok kontrol (metode ceramah) dan kelompok eksperimen (metode ceramah dan pemberian *MINISAN*) Di Tatanan Sekolah Tahun 2023.

b. Diketuinya distribusi frekuensi pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS pada kelompok kontrol (metode ceramah) dan kelompok eksperimen (metode ceramah dan pemberian *MINISAN*) Di Tatanan Sekolah Tahun 2023.

- c. Diketuainya perbedaan pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS pada kelompok kontrol (metode ceramah) dengan kelompok eksperimen (metode ceramah dan pemberian *MINISAN*) Di Tatanan Sekolah Tahun 2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Menambah pengetahuan dan mendapat informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di instansi pendidikan.
  - b. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dikampus, baik secara teori maupun praktek dengan kenyataan yang terdapat dilapangan.
  - c. Memperoleh pengalaman ketika melaksanakan penelitian terkhusus mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
2. Bagi Akademik
  - a. Dapat menambah referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Padang Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Bagi Instansi Terkait
  - a. Sebagai bahan masukan untuk pihak sekolah dalam menentukan tindakan yang tepat dari Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada siswa-siswi SMP Negeri 12 Padang
  - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merealisasikan program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di sekolah.

### **E. Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan menggunakan *MINISAN (Mini Notes of Sanitation)* pada siswa SMP Negeri 12 Padang Tahun 2023.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.<sup>2</sup> PHBS mempunyai lima ruang lingkup yang diantaranya adalah PHBS tatanan rumah tangga, tatanan tempat kerja, tatanan fasilitas kesehatan, tatanan institusi pendidikan dan tatanan tempat umum.<sup>12</sup>

PHBS di sekolah merupakan tatanan awal untuk menciptakan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas untuk kemajuan bangsa dan negara. Tatanan sekolah merupakan salah satu ruang lingkup promosi kesehatan. Promosi kesehatan di lingkungan sekolah sangat efektif karena anak sekolah merupakan sasaran yang mudah dijangkau sebab terorganisasi dengan baik serta merupakan kelompok umur yang peka dan mudah menerima perubahan.<sup>13</sup>

#### **B. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Sekolah**

PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan

sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Depkes RI, 2007).<sup>14</sup> Adapun Indikator PHBS di Sekolah:

1. Mencuci Tangan dengan Air Mengalir dan menggunakan Sabun

Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun telah lama diketahui oleh masyarakat umum bahwa mencuci tangan merupakan salah satu cara pencegahan dan perlindungan diri terhadap kuman penyakit. Guru, peserta didik, dan masyarakat sekolah selalu mencuci tangan sebelum makan, sesudah buang air besar/sesudah buang air kecil, sesudah beraktivitas, dan atau setiap kali tangan kotor dengan memakai sabun dan air bersih yang mengalir.

2. Mengonsumsi Jajanan Sehat di Kantin Sekolah

Mengonsumsi makanan sehat merupakan suatu keharusan, terutama bagi anak usia sekolah yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Makanan sehat yang mengandung banyak zat gizi sangat diperlukan oleh tubuh mereka. Kandungan karbohidrat, protein, vitamin dan mineral serta serat yang cukup dapat membantu tumbuh kembang anak usia sekolah lebih optimal.

3. Menggunakan Jamban yang Bersih dan Sehat

Kebersihan jamban mutlak diperlukan untuk mencegah penularan

bakteri dan virus penyebab penyakit diantara warga sekolah yang menggunakannya.

#### 4. Berolahraga Teratur dan Terukur

Aktifitas fisik maupu psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan. Berolahraga selain membuat badan bugar dan sehat juga dapat membuat sistem kekebalan tubuh terhadap bakteri dan virus penyebab penyakit meningkat.

#### 5. Tidak Merokok di Sekolah

Merokok berbahaya bagi kesehatan perokok dan orang yang berada di sekitar perokok. Dalam satu batang rokok yang diisap akan dikeluarkan 4000 bahan kimia berbahaya.

#### 6. Membuang Sampah ke Tempat Sampah yang terpilah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan media menumpuknya bakteri dan virus penyebab penyakit. Peserta didik/guru/masyarakat sekolah membuang sampah ke tempat sampah yang tersedia. Sekolah sebaiknya menyediakan tempat sampah yang terpilah antara sampah organik, non-organik, dan sampah bahan berbahaya.

#### 7. Memberantas Jentik Nyamuk

Upaya untuk memberantas jentik di lingkungan sekolah yang dibuktikan dengan tidak ditemukan jentik nyamuk pada: tempat-tempat penampungan air, bak mandi, gentong air, vas bunga, pot bunga/ alas pot bunga, wadah pembuangan air dispenser, wadah pembuangan air

kulkas, dan barang- barang bekas/ tempat yang bisa menampung air yang ada di sekolah.

#### 8. Menimbang Berat Badan dan Mengukur Tinggi Badan

Berat badan adalah ukuran tubuh dalam sisi beratnya yang ditimbang dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun. Tinggi badan adalah ukuran tubuh dalam sisi tingginya yang diukur dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun.<sup>2</sup>

Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya pelaksanaan PHBS yaitu faktor perilaku dan non perilaku fisik, faktor sosial ekonomi, dan faktor kurangnya upaya promotif tentang kesehatan khususnya mengenai PHBS dari puskesmas dan instansi kesehatan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah mempunyai tujuan yakni: meningkatkan pengetahuan tentang PHBS bagi setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah, meningkatkan peran serta aktif setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah ber-PHBS di sekolah, memandirikan setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah ber-PHBS.<sup>14</sup>

### C. Komunikasi

#### 1. Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (to

*make common*). Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.<sup>15</sup> Komunikasi merupakan bagian dari proses menyampaikan informasi kepada lawan bicara untuk menyampaikan tujuan berupa pesan. Dalam komunikasi terdapat komunikator dan komunikan serta pesan dan media yang akan disampaikan. Pentingnya komunikasi dilakukan karena dapat berfungsi sebagai *public information, public education, public persuasion, public entertainment*.<sup>16</sup>

## 2. Unsur-Unsur Komunikasi

### a. Pengirim (*The Sender*)

Pengirim atau *the sender* juga disebut sebagai komunikator atau narasumber. Dalam hal ini, seorang pengirim pasti memiliki beberapa jenis informasi yang ingin disampaikan kepada orang lain.

### b. Penerima (*The Receiver*)

Merupakan orang yang menjadi sasaran dari komunikator yang juga sering disebut sebagai komunikan.

### c. Pesan atau Informasi

Merupakan hal yang ingin disampaikan, dan berisi informasi yang dapat bersifat *informative, persuasif* ataupun *koersif*. Pesan yang baik dapat disampaikan dengan diiringi bahasa tubuh (*body language*) dan nada suara yang tepat serta mengandung informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima.

#### d. Umpan Balik (Feedback)

Merupakan balasan dari penerima pesan atau disebut sebagai umpan balik. *Feedback* atau umpan balik ini bisa disampaikan secara tertulis atau verbal, dan dapat berupa *feedback* yang bersifat positif ataupun negatif.<sup>16</sup>

#### e. Media atau Sarana Komunikasi

Fungsi media atau sarana komunikasi adalah sebagai saluran atau sarana yang bisa digunakan dalam mengirimkan pesan atau informasi kepada penerima. Media dapat menjadi penentu apakah pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima.<sup>16</sup>

Media dapat digunakan dalam berbagai hal contohnya dalam bidang kesehatan, media atau alat peraga berfungsi untuk membantu penyuluh kesehatan dalam menyampaikan pesan kesehatan atau mempromosikan kesehatan sehingga sasaran penyuluhan mendapatkan materi dan informasi dengan jelas dan lebih terarah. Kegunaan dari alat peraga (media), antara lain :

- a. Meningkatkan ketertarikan sasaran penyuluhan
- b. Menjangkau sasaran yang lebih luas
- c. Mengurangi hambatan penggunaan bahasa
- d. Mempercepat penerimaan informasi oleh sasaran
- e. Meningkatkan minat sasaran untuk menerapkan isi pesan kesehatan dalam berperilaku kesehatan.<sup>17</sup>

### 3. Jenis-Jenis Komunikasi

Berdasarkan media penyampainnya, komunikasi dibedakan menjadi komunikasi verbal dan komunikasi non verbal.

a. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan bahasa dalam bentuk lisan untuk bertukar informasi. Contohnya berbincang tatap muka, berbincang melalui telpon dan sebagainya.

b. Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa dalam bentuk bukan lisan. Contohnya komunikasi melalui tulisan seperti surat-menyurat, membaca buku, dan sebagainya.

Sedangkan berdasarkan ruang lingkungnya, komunikasi dibedakan menjadi komunikasi internal dan komunikasi eksternal.

a. Komunikasi internal terbagi menjadi tiga yaitu:

1) Komunikasi vertikal adalah komunikasi yang terjadi antar orang dalam posisi yang lebih tinggi dan orang dengan posisi yang lebih rendah dalam suatu organisasi. Misalnya komunikasi antar pemimpin organisasi dan anggotanya.

2) Komunikasi horizontal adalah komunikasi yang terjadi antara orang-orang dalam posisi sederajat dalam suatu organisasi. Misalnya komunikasi antar anggota dalam satu departemen.

3) Komunikasi diagonal adalah komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang berbeda kedudukan namun tidak pada jalur yang sama sehingga tidak memiliki kewenangan untuk saling

mempengaruhi. Misalnya komunikasi antar anggota satu departemen dengan kepala departemen yang bukan dibidangnya.

b. Komunikasi eksternal adalah komunikasi yang terjadi antara organisasi dengan lingkungan diluarnya. Misalnya komunikasi perusahaan dengan masyarakat.

#### 4. Prinsip-Prinsip Komunikasi

Dalam berkomunikasi terdapat prinsip-prinsip yang harus dipahami untuk memudahkan komunikasi. Berikut prinsip-prinsip komunikasi:

- a. Komunikasi merupakan suatu proses simbolik.
- b. Setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi.
- c. Komunikasi punya dimensi isi dan hubungan.
- d. Komunikasi berlangsung dalam berbagai tingkat kesenjangan.
- e. Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu.
- f. Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi.
- g. Komunikasi bersifat sistematis.
- h. Komunikasi bersifat nonsekuensial.
- i. Komunikasi bersifat prosedural, dinamis, dan transaksional.
- j. Komunikasi bersifat *irreversible*.
- k. Komunikasi bukan panacea untuk menyelesaikan berbagai masalah.<sup>16</sup>

#### **D. Macam- Macam Media Promosi Kesehatan**

Media promosi kesehatan merupakan sebuah sarana yang berguna untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan ke komunikator. Media promosi kesehatan bertujuan agar sasaran dapat mendapatkan pengetahuan dan kemudian mampu merubah perilaku sasaran menjadi lebih positif. Media promosi kesehatan dibagi menjadi beberapa macam, yaitu media cetak, media elektronik, dan media luar ruangan. Media cetak terdiri dari *booklet*, *leaflet*, dan poster. Media elektronik terdiri dari TV, radio, film, video film, *cassete*, *CD*, dan *VCD*. Sedangkan media luar ruangan terdiri dari papan reklame, spanduk, pameran, *banner* dan TV layar lebar. Media tersebut memiliki kriterianya masing-masing. Pada metodenya, media promosi kesehatan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu metode promosi kesehatan individu, kelompok dan massa. Metode promosi kesehatan individu digunakan untuk membina perilaku baru atau membina seseorang yang sudah tertarik akan perubahan kearah yang positif.

Media cetak dapat sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan, beberapa contohnya seperti *booklet*, *leaflet*, *flyer*, *flipchart*, poster, foto dan cerita bergambar. *Booklet* adalah media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku baik berupa tulisan maupun gambar. *Leaflet* adalah media penyampaian informasi yang berbentuk selebar kertas yang dilipat, sedangkan *flyer* adalah selebaran yang tidak memiliki lipatan, *flip chart* adalah media yang

berbentuk buku namun memiliki lembar balik. Poster adalah media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan yang umumnya, ditempel di tembok, tempat umum atau kendaraan umum.<sup>18</sup>

Media cetak sebagai alat bantu penyampaian pesan- pesan kesehatan sangat bervariasi, antara lain sebagai berikut :

1. *Booklet* (Buku Saku)

*Booklet*, ialah suatu media berbentuk buku yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar. *Booklet* juga biasa digunakan untuk mempromosikan barang atau produk jasa oleh suatu perusahaan. Kini *booklet* sudah banyak digunakan di Indonesia.

Kelebihan dari menggunakan media *booklet* adalah:

- a. Biaya produksi yang digunakan terjangkau.
- b. Informasi yang dicantumkan lengkap dan mudah dipahami.
- c. Desain lebih menarik sehingga dapat membuat seseorang tertarik dan tidak bosan untuk membaca.
- d. Mudah dibawa kemanapun dan dimanapun.

Adapun kekurangan dari menggunakan media *booklet* adalah:

- a. Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus.
- b. Membutuhkan keterampilan dan kreatifitas untuk membuatnya.
- c. Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian Tut Wuri Prihatin, dkk (2021) tentang Buku Saku PHBS Efektif Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih

Dan Sehat Di Masyarakat Dusun Lemahbang, didapatkan hasil penelitian rata-rata perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dilakukan intervensi sebesar 5,63 (kategori cukup) sedangkan rata-rata perilaku hidup bersih dan sehat setelah dilakukan intervensi sebesar 8,06 (kategori baik), sehingga dapat disimpulkan buku saku PHBS efektif terhadap perubahan perilaku hidup bersih dan sehat di Dusun Lemahbang.<sup>19</sup>

Hal ini sesuai dengan penelitian Muthmainah Farida Hanif, dkk (2018) tentang Efektivitas Buku Saku PHBS di Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai pengetahuan, sikap dan intensi menjadi lebih baik setelah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen A melalui buku saku PHBS di sekolah dan penyuluhan, serta kelompok eksperimen B melalui PHBS buku saku di sekolah, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai yang sama karena tidak dilakukan intervensi. Media buku saku PHBS di sekolah tersebut terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan intensi.<sup>20</sup>

## 2. *Leaflet*

*Leaflet* ialah media cetak berbentuk selebaran yang memiliki fungsi untuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam kalimat maupun gambar, atau kombinasi. Lembaran *leaflet* hanya dilipat kemudian diberi desain yang menarik dan menggunakan bahasa yang

seederhana agar mudah dipahami oleh pembaca. *Leaflet* umumnya digunakan sebagai media promosi, baik berupa barang, produk atau jasa. *Leaflet* biasanya terdiri dari tiga sampai empat lipatan dalam selembarnya. Jumlah lipatan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Kelebihan dari menggunakan media *leaflet*:

- a. Mudah dibawa kemanapun dan dimanapun.
- b. Biaya produksi relatif terjangkau.
- c. Dapat disimpan lama.
- d. Merupakan media promosi yang memiliki desain yang menarik dan unik.

Adapun kekurangan dari menggunakan media *leaflet*:

- a. Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus.
- b. Membutuhkan keterampilan untuk membuatnya.
- c. Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar.<sup>18</sup>

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Saleh, dkk (2018) tentang Pengaruh Penyuluhan Dan Pelatihan Melalui Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Kader PHBS Di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una didapatkan hasil penelitian bahwasanya ada pengaruh penyuluhan dan pelatihan melalui media *Leaflet* terhadap pengetahuan Kader PHBS Di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2017.<sup>21</sup> Begitupun menurut penelitian Jhon Stuart Wantania, dkk (2018) tentang Pendidikan

Kesehatan Melalui Media *Leaflet* tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Donggala didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan melalui selebaran terhadap wawasan kader dengan *p-value*  $0,000 < 0,05$ .<sup>22</sup>

### 3. *Flyer*

*Flyer* adalah media yang berupa selebaran, memiliki bentuk seperti *leaflet*, tetapi tidak berlipat. *Flyer* lebih umum disebut selebaran oleh masyarakat, biasanya sering ditemukan di jalan atau tempat-tempat umum untuk mempromosikan acara, pelayanan, produk atau ide. *Flyer* biasanya hanya digunakan secara manual saja, dari tangan satu ke tangan yang lain. Karena kegunaan *flyer* sebagai media promosi praktis yang digunakan secara manual, maka tidak banyak masyarakat yang menyimpannya. Ada beberapa pembaca yang kemudian membuang *flyer* setelah membacanya. Hal ini yang menyebabkan selebaran tersebut disebut *flyer* yang berarti terbang atau beterbangan.

Kelebihan dari menggunakan media *flyer* adalah:

- a. Mudah dibawa kemanapun dan dimanapun.
- b. Biaya produksi relatif terjangkau.
- c. Informasi singkat dan mudah dipahami.

Kekurangan dari menggunakan media *flyer* adalah:

- a. Cakupan khalayak terbatas.

b. Media terbuat dari bahan yang tidak tahan lama atau membutuhkan tempat penyimpanan khusus.<sup>18</sup>

Menurut penelitian Afriani dan Fatchiya (2017) tentang Efektivitas *Flyer* Produk Olahan Perikanan pada Usaha Kecil Menengah dalam Menarik Minat Beli didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media cetak *flyer* sebagai media promosi produk olahan perikanan pada usaha kecil menengah efektif dalam menarik minat beli.<sup>23</sup>

#### 4. *Flip Chart*

*Flip chart* adalah (lembar balik), media penyimpanan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembaran baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Media *flip chart* merupakan media yang gambar atau grafik yang meluaskan perkembangan perkembangan ide, objek, atau orang. *Flip chart* merupakan media berupa lembaran kertas yang berisi pesan berupa gambar atau tulisan. Pesan-pesan di dalam *flip chart* disusun dengan urut dan baik. Media *flip chart* digunakan sebagai media dengan beberapa prinsip, yaitu kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, ruang, serta warna. Setiap lembar *flip chart* terdapat gambar yang dibuat secara proporsional, kemudian dibawahnya terdapat tulisan atau kata yang dapat dilihat dengan jelas.

Kelebihan dari menggunakan media *flip chart* adalah:

- a. Mudah dipahami.
- b. Memiliki tata letak desain yang sederhana, dengan perbedaan antara *lay out* depan dan belakang.
- c. Mudah dibawa kemanapun.
- d. Biaya produksi relatif murah.

Kekurangan dari menggunakan media *flip chart* adalah:

- a. Cakupan khalayak terbatas.
- b. Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus.
- c. Membutuhkan keterampilan dan kreatifitas untuk membuatnya.
- d. Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar.<sup>18</sup>

Menurut Penelitian dari Sutrisno dan Rendi Ariyanto Sinanto (2020) tentang Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan: Tinjauan Sistematis, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa media promosi kesehatan berupa lembar balik memadai untuk pembelajaran dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat pada tema-tema kesehatan yang diteliti. Terdapat pengaruh penggunaan lembar balik sebagai media promosi kesehatan terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang gizi dan masalah-masalah kesehatan lainnya.<sup>24</sup>

Begitupun dengan penelitian Al Rahmad, Agus Hendra dan Almunadia (2017) tentang Pemanfaatan Media *Flip Chart* dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur dan Buah,

hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan menggunakan media *flip chart* ( $p= 0,000$ ) dan ceramah ( $p= 0,020$ ) berpengaruh signifikan ( $p\text{-value}<0,05$ ) dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Namun demikian, penggunaan media *flip chart* lebih baik atau mempunyai nilai efektifitas tinggi ( $p= 0,000$ ) dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang konsumsi sayur dan buah buahan dibandingkan tanpa media atau ceramah ( $p\text{-value}<0,05$ ).<sup>25</sup> Sesuai dengan penelitian Rilwana, Firman (2010) tentang Efektivitas Penggunaan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 5 Cirebon Tahun Pelajaran 2009-2010, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan media *flip chart* dibandingkan kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa media, artinya ada keefektifan dari perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.<sup>26</sup>

##### 5. Poster

Poster ialah bentuk media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan, yang biasanya ditempel ditembok-tembok, di tempat-tempat umum, atau dikendaraan umum. Poster memiliki fungsi yang menarik ditengah-tengah media komunikasi visual. Poster memiliki peran yang sangat cepat untuk menanamkan atau mengingatkan akan gagasan yang disampaikan kepada pembaca. Poster juga dapat digunakan sebagai media belajar, sebagai contoh atau model dalam

menyampaikan pesan. Poster merupakan ilustrasi gambar yang disederhanakan pada ukuran besar dan bertujuan untuk menarik perhatian pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa. Poster merupakan gabungan antara kesederhanaan dan dinamis. Tujuan utama poster yaitu membangkitkan motivasi, minat, ingatan hingga media iklan. Karena fungsinya tersebut, poster memiliki daya tarik pandang yang kuat jika ingin menarik perhatian pembaca. Dengan demikian poster dapat didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat dengan warna dan pesan. Kegunaan poster secara umum diantaranya yaitu sebagai motivasi, peringatan dan pengalaman kreatif.

Kelebihan dari media poster adalah:

- a. Biaya produksi relatif murah.
- b. Memiliki desain yang menarik hingga mudah dipahami.
- c. Mudah ditemukan di tempat-tempat umum.

Kekurangan dari media poster adalah:

- a. Cakupan khalayak terbatas.
- b. Membutuhkan tempat penyimpanan yang khusus.
- c. Membutuhkan keterampilan dan kreatifitas untuk membuatnya.
- d. Membutuhkan keahlian mendesain atau menggambar.<sup>18</sup>

Menurut Penelitian Caesar dan Bagas Aji Prasetya (2020) tentang Efektifitas Media Poster dalam Meningkatkan Pengetahuan Sanitasi Dasar Di SDN 01 Wonosoco Undaan Kudus, didapatkan hasil analisis bivariat menyatakan ada perbedaan yang signifikan

antara skor *pretest* dan *posttest* pada pengetahuan sanitasi dasar siswa SDN 01 Wonosoco dengan nilai *p-value* pengetahuan 0,0001 dan dengan nilai prosentase sebesar 59,95. Media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang sanitasi dasar di SDN 01 Wonosoco.<sup>27</sup>

### **E. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi.<sup>28</sup> Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapi.<sup>29</sup> Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.

Pengetahuan secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat, pengetahuan yaitu:<sup>30</sup>

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam

suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja: dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

#### 5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

#### 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Misalnya dapat menanggapi terjadinya wabah diare di suatu tempat.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat tersebut di atas.

## **F. Teori Belajar**

Dalam ilmu pendidikan terdapat teori belajar, dan teori belajar yang sesuai dengan penelitian ini yaitu tentang Teori Behavioristik. Teori ini dicetuskan oleh Gage, Gagne dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.

Tujuan pembelajaran menurut teori behavioristik ditekankan pada penambahan pengetahuan, sedangkan belajar sebagai aktivitas yang menuntut pembelajar untuk mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari dalam bentuk laporan, kuis, atau tes. Penyajian isi atau materi pelajaran menekankan pada keterampilan yang terisolasi atau akumulasi fakta mengikuti urutan dari bagian ke keseluruhan. Pembelajaran mengikuti urutan kurikulum secara ketat, sehingga aktivitas belajar lebih banyak didasarkan pada buku teks/ buku wajib dengan penekanan pada keterampilan mengungkapkan kembali isi buku

teks/buku wajib tersebut. Pembelajaran dan evaluasi menekankan pada hasil belajar. Tokoh-tokoh aliran behaviorisme yaitu: Edward Lee Thorndike, John Watson, Edwin Guthrie, dan Burrhus Frederic Skinner.

Adapun prinsip-prinsip dalam Teori Behavioristik:

- a. Obyek psikologi adalah tingkah laku.
- b. Semua bentuk tingkah laku di kembalikan pada reflek.
- c. Mementingkan pembentukan kebiasaan.
- d. Perilaku nyata dan terukur memiliki makna tersendiri.
- e. Aspek mental dari kesadaran yang tidak memiliki bentuk fisik harus dihindari.

Struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan.

- a. Mencari dan menilai pendapat siswa.
- b. Menyesuaikan kurikulum untuk menanggapi anggapan siswa.<sup>31</sup>

## **F. Teori Perkembangan**

### 1. Tahap sensori-motor (Usia 0 – 1,5 tahun)

Merupakan tahap mulai dari lahir hingga berusia dua tahun, bayi belajar tentang diri mereka sendiri dan dunia mereka melalui indra mereka yang sedang berkembang dan melalui aktivitas motor, artinya anak hanya mampu melakukan pengenalan lingkungan dengan melalui alat sensori dan pergerakannya.

### 2. Tahap pra-operasional (Usia 1,5 – 6 tahun)

Pada tingkat ini, anak telah menunjukkan aktivitas kognitif

dalam menghadapi berbagai hal diluar dirinya. Aktivitas berfikirnya belum mempunyai sistem yang terorganisasikan. Anak sudah dapat memahami realitas di lingkungan dengan menggunakan tanda- tanda dan simbol. Cara berpikir anak pada peringkat ini bersifat tidak sistematis, tidak konsisten, dan tidak logis.

3. Tahap operasional konkret (Usia 6 – 12 tahun)

Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional konkret masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.

4. Tahap operasional formal (Usia 12 tahun ke atas)

Pada umur 12 tahun keatas, timbul periode operasi baru. Periode ini anak dapat menggunakan operasi-operasi konkretnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks. Anak-anak sudah mampu memahami bentuk argumen dan tidak dibingungkan oleh sisi argumen dan karena itu disebut operasional formal.<sup>33</sup> Pada tahap akhir dimasa perkembangan kognitif ini juga anak sudah mampu menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan konsep abstrak seperti sains. Anak juga mampu untuk memikirkan berbagai macam hal dengan cara sistematis, mempertimbangkan kemungkinan dan menghasilkan teori, yang dikenal sebagai penalaran hipotesis-deduktif.<sup>34</sup>

## G. *MINISAN* Tentang PHBS

*MINISAN* merupakan singkatan dari *Mini Notes Of Sanitation*. *MINISAN* merupakan produk inovatif terbaru dalam pengaplikasian atau penerapan teori dengan bentuk *mini notes* yang bertujuan untuk memudahkan seseorang dalam mengetahui, memahami dan menerapkannya. *MINISAN* pada penelitian ini membahas tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan institusi pendidikan atau sekolah. *MINISAN* dibuat dengan rancangan yang menarik dengan menggunakan gambar yang sesuai dengan isi/pesan yang ingin disampaikan. Dalam pembuatan *MINISAN* dibutuhkan kemampuan desain grafis untuk membuat media *MINISAN* agar tampak lebih menarik dan tentunya komunikatif.

*MINISAN* pada penelitian ini membahas tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan sekolah dengan delapan indikator yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, berolahraga teratur dan terukur, tidak merokok di sekolah, membuang sampah ke tempat sampah yang terpilah, dan memberantas jentik nyamuk, serta menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan. *MINISAN* ini akan membantu siswa dalam mengetahui dan menerapkan pola perilaku hidup bersih dan sehat dengan bahasa yang mudah dipahami. Karena kita ketahui bahwasanya siswa sekolah menengah pertama merupakan anak usia remaja, yang mana menurut Andriadi dalam Saumi (2016), masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia

yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan, dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya “ia” belum dapat dikatakan orang dewasa. Masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas atau jati diri, masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya dan pada masa ini remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan.<sup>35</sup>

*MINISAN* yang ditujukan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini sesuai dengan teori perkembangan yang dikemukakan oleh Jean Piaget, yang mana perkembangan berlangsung melalui empat tahap, yaitu: tahap sensori-motor, tahap pra-operasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal. Pada tahap operasional formal dengan usia 12 tahun keatas yang merupakan usia anak sekolah menengah pertama ini, anak memiliki kemampuan untuk berfikir secara sistematis dan memahami simbol-simbol yang berkaitan dengan konsep yang sesuai dengan rancangan *MINISAN (Mini Notes of Sanitation)*.

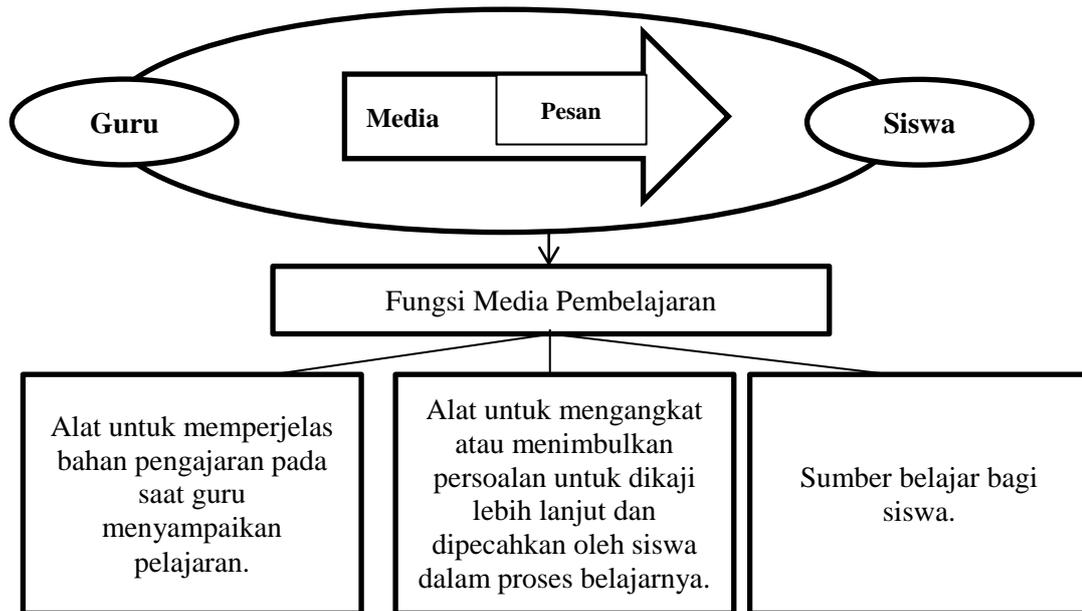
*MINISAN* merupakan bentuk buku saku yang lebih modern karena berbentuk seperti *mini notes* yang bersifat lebih menarik dan ringan untuk dibaca, dan mudah untuk dibawa kemana-mana sehingga dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan siswa untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Yang mana kelebihan buku saku ini yaitu ringan, kecil dan dapat disimpan dalam saku sehingga praktis untuk bisa

dibaca kapan saja. Sebagaimana menurut Lestariningsih & Suardiman (2017) dalam Afifah (2020) yang menyatakan bahwasanya buku saku merupakan media pembelajaran berupa bahan ajar yang berbentuk buku kecil, sehingga mudah dibawa dan disimpan, selain itu media berupa buku saku ini dapat digunakan didalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dan memudahkan siswa membaca materi yang termuat didalam buku saku.<sup>36</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afifah,dkk (2020) tentang Pengembangan Buku Saku Berbasis Literasi Sains Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Pada Siswa Sekolah Dasar menunjukkan hasil bahwa produk pengembangan berupa buku saku berbasis literasi sains yang layak dan efektif digunakan sebagai pendamping dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Adapun implikasi penelitian pengembangan buku saku berbasis literasi sains ini adalah memotivasi siswa untuk aktif didalam proses pembelajaran sehingga berdampak baik pada hasil belajar siswa.<sup>36</sup>

## **H. Kerangka Teori**

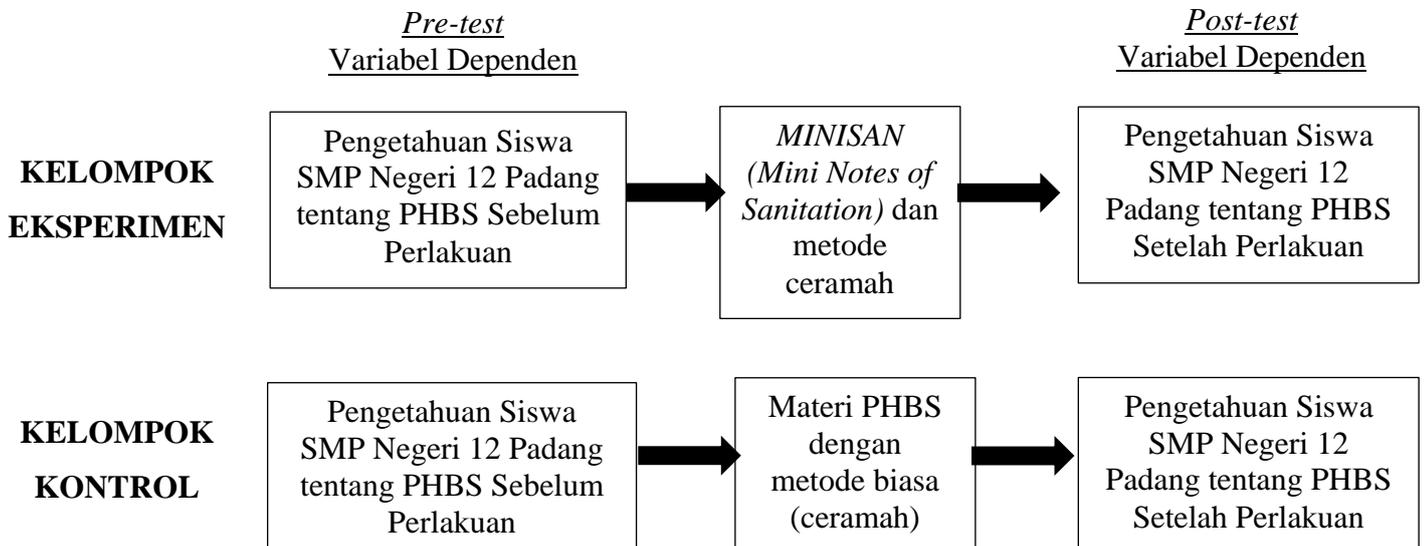
Adapun kerangka teori yang digunakan modifikasi dari Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran oleh Daryanto dan Nana Sudjana dalam Hasan, dkk (2021):<sup>37</sup>



**Gambar 2.1 Kerangka Teori Modifikasi**

### I. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu:



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep**

### J. Hipotesis

Adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS pada kelompok kontrol (metode ceramah) dengan kelompok eksperimen (metode ceramah dan pemberian

*MINISAN*) pada siswa SMP Negeri 12 Padang.

### K. Defenisi Operasional

**Tabel 2.1 Defenisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan siswa sebelum diberikan media PHBS	Hal-hal yang diketahui oleh responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebelum diberikan <i>MINISAN (Mini Notes of Sanitation)</i>	Kuesioner	Angket	Total skor pengetahuan	Rasio
2.	Pengetahuan siswa setelah diberikan media PHBS	Hal-hal yang diketahui oleh responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) setelah diberikan <i>MINISAN (Mini Notes of Sanitation)</i>	Kuesioner	Angket	Total skor pengetahuan	Rasio
3.	<i>MINISAN</i> tentang PHBS	<i>MINISAN (Mini Notes of Sanitation)</i> yang berisi tentang PHBS di tatanan sekolah: 1. Mencuci tangan pakai sabun 2. Mengonsumsi jajanan sehat 3. Menggunakan jamban bersih dan sehat 4. Olahraga teratur 5. Memberantas	<i>MINISAN (Mini Notes of Sanitation)</i>	Angket	1. Ada Perbedaan Pengetahuan 2. Tidak Ada Perbedaan Pengetahuan	Ordinal

		<p>jentik nyamuk</p> <p>6. Tidak merokok disekolah</p> <p>7. Menimbang dan Mengukur tinggibadan setiap 6 bulan</p> <p>8. Membuang sampah pada tempatnya</p>				
--	--	---	--	--	--	--

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental* atau eksperimen murni dengan *Pretest- Posttest Control Group Design* untuk melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa *MINISAN (Mini Notes of Sanitation)* yaitu menggambarkan Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum Dan Setelah Diberikan *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tatanan Sekolah Tahun 2023. Bentuk rancangan ini sebagai berikut:<sup>37</sup>

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

<b>Pengambilan Sampel</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
Random	Eksperimen	Y1	X	Y2
Random	Kontrol	Y3	-----	Y4

**Keterangan:**

X : Kegiatan pemberian *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* tentang PHBS kepada siswa SMP Negeri 12 Padang

Y1: *Pretest* tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada kelompok eksperimen sebelum diberikannya perlakuan dengan *MINISAN* dan ceramah.

Y2: *Posttest* tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada kelompok eksperimen setelah

diberikannya perlakuan dengan *MINISAN* dan ceramah.

Y3: *Pretest* tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada kelompok kontrol eksperimen sebelum diberikannya perlakuan dengan metode biasa (ceramah).

Y4: *Posttest* tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada kelompok kontrol setelah diberikannya perlakuan dengan metode biasa (ceramah).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Padang yang berada di Jl. Jhoni Anwar, Lapai, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2023 – April 2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 12 Padang yang berada di kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah sebanyak 862 siswa yang terdiri dari 28 kelas.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian siswa SMP Negeri 12 Padang. Kelas sampel dipilih dengan teknik *simple random sampling* dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

- a. Menulis kelas pada selembar kertas kecil
- b. Menggulung kertas kecil bertuliskan kelas.
- c. Memasukkan gulungan-gulungan kecil tersebut ke dalam kaleng atau tempat sejenis.
- d. Mengocok baik-baik kaleng tersebut sehingga akan keluar dua gulungan kertas.
- e. Kedua gulungan kertas tersebut diundi lagi untuk menentukan mana yang kelas eksperimen dan mana yang kelas kontrol.

Berdasarkan dari hal tersebut maka yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah kelas VIII.7 sebanyak 28 siswa dan kelas VIII.8 sebagai kelas eksperimen sebanyak 28 siswa.

Berikut kriteria sampelnya:

- a. Kriteria Inklusi: Siswa SMP Negeri 12 Padang yang bersedia.
- b. Kriteria Eksklusi: Siswa SMP Negeri 12 Padang yang tidak berada ditempat pada saat penelitian berlangsung.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa SMP Negeri 12 Padang untuk mendapatkan

informasi mengenai pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder berupa jumlah siswa SMP Negeri12 Padang dan data terkait tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas Lapai, serta referensi yang didapatkan dari jurnal.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden.

## **F. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan melalui tahapan:

### **1. Persiapan**

- a. Pembuatan *MINISAN* dengan menggunakan aplikasi *canva* dengan ukuran kertas A6 (105 mm x 148 mm), dengan desain yang mendukung isi tulisan tentang PHBS.
- b. Uji coba *MINISAN* dengan tujuan untuk melihat ketertarikan dan pemahaman siswa SMP.

### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, adapun alat bahan dan cara kerja yang digunakan yaitu sebagai berikut:

**a. Alat**

- 1) Kuesioner
- 2) *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* tentang PHBS di sekolah

**b. Bahan**

Materi tentang 8 indikator PHBS di sekolah yang bersumber dari Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

**c. Cara Kerja**

Adapun cara kerja pada kelompok kontrol:

- 1) Peneliti memberikan *pretest* pada kelompok kontrol dengan membagikan lembar kuesioner dan responden mengisi kuesionernya dengan durasi waktu 15-20 menit
- 2) Kemudian, peneliti memberikan edukasi PHBS dengan metode ceramah selama 15-20 menit.
- 3) Setelah itu, peneliti memberikan *post test* pada kelompok control dengan membagikan lembar kuesioner dan responden mengisi kuesionernya dengan durasi waktu 15-20 menit kembali.

Adapun cara kerja pada kelompok eksperimen:

- 1) Peneliti memberikan *pretest* pada kelompok eksperimen dengan membagikan lembar kuesioner dan responden mengisi kuesionernya dengan durasi waktu 15-20 menit
- 2) Kemudian, peneliti memberikan perlakuan dengan *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* tentang PHBS selama 15-20 menit

3) Setelah itu, peneliti memberikan *post test* pada kelompok eksperimen dengan membagikan lembar kuesioner dan responden mengisi kuesionernya dengan durasi waktu 15-20 menit kembali.

Faktor yang dikendalikan oleh peneliti pada kelompok kontrol dan eksperimen yaitu dengan pemberian waktu kepada siswa dalam *pretest*, pemahaman materi tentang PHBS, dan *post test* tujuannya supaya tidak ada siswa yang dapat mencari materi tentang PHBS tersebut di internet. Kemudian, sebelum penelitian berlangsung hingga penelitian selesai siswa tidak diperkenankan untuk menggunakan *smartphone* atau gawainya.

## **G. Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah kegiatan pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan, diantaranya:

#### **a. Menyunting data (*editing*)**

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner apakah jawaban sudah jelas, lengkap, konsisten dan relevan.

#### **b. Mengkode data (*coding*)**

Merupakan kegiatan pemberian kode pada setiap data variabel yang terkumpul berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. *Coding* dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat pada saat analisis data dan entri data.

c. Memasukkan data (*entry*)

Data dientri ke dalam program agar data dapat dianalisis. Proses ini dilakukan menggunakan komputer.

d. Membersihkan data (*cleaning*)

Kegiatan untuk membersihkan data yaitu pengecekan kembali kelengkapan data yang telah dientri, untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan dalam pengkodean maupun dalam membaca kode sehingga data dapat dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* statistik pada komputer dimana meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Informasi yang disampaikan menggunakan distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan *MINISAN (Mini Notes of Sanitation)* dengan menggunakan uji beda dengan hasil ada perbedaan atau tidak ada perbedaan. Analisis *Independent Sample t-test* digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan yang merupakan uji beda parametris pada dua data yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa kedua kelompok data berasal

subjek yang berbeda. Uji *Independent Sample t-test* ini digunakan apabila data yang diperoleh berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan *Uji Mann Whitney* yang digunakan sebagai uji alternative dari Uji *Independent Sample t-test* yang juga bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Jika dari hasil analisis diperoleh nilai  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil, artinya terdapat perbedaan pengetahuan siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk melihat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan *MINISAN (Mini Notes of Sanitation)* tentang PHBS.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Januari- April 2023 terhadap siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang didapatkan hasil sebagai berikut:

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang yang berada di Jalan Jhoni Anwar Lapai Kecamatan Nanggalo Kota Padang Sumatera Barat. SMP Negeri 12 Padang berdiri diatas tanah seluas 3.488 m<sup>2</sup> dengan memiliki 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 UKS, 1 musholla, 28 ruang kelas, 24 jamban, dan tiga kantin.

Ruang belajar siswa memiliki fasilitas seperti meja belajar, kursi belajar, papan tulis dan sebagainya. Pada masing-masing kelas terdapat tempat sampah yang terpisah antara organik dan anorganik. Di depan setiap ruang kelas terdapat tanaman, dan juga ada pepohonan yang ada didepan beberapa kelas. SMP Negeri 12 Padang memiliki jamban sebanyak 24 jamban, dengan rincian 2 jamban untuk guru, 1 jamban untuk TU, dan 1 jamban untuk kepala sekolah, dan 20 jamban untuk siswa yang terpisah laki-laki dengan perempuan, namun hanya 12 jamban yang layak dan bisa digunakan untuk siswa, dengan rincin 6

jamban untuk siswa perempuan dan 6 jamban untuk siswa laki-laki.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### a. Persiapan

- 1) Persiapan pengurusan izin penelitian pada pihak kampus Poltekkes Kemenkes Padang dan pada pihak Pemerintah Kota Padang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- 2) Kemudian, survei untuk lokasi penelitian sekaligus meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 12 Padang.
- 3) Persiapan membuat media penelitian *MINISAN* dengan menggunakan aplikasi *canva* dan kuesioner penelitian.

### b. Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Februari 2023 pada dua kelas, yang pertama kelompok kontrol di kelas VIII.7 dan yang kedua kelompok eksperimen di kelas VIII.8. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti mengendalikan kedua kelas ini dengan pemberian waktu pada siswa untuk mengerjakan *pre test* dan *post test* dan juga aturan untuk tidak diperkenankan menggunakan *smartphone/* gawai saat penelitian sedang berlangsung.

Adapun pelaksanaan penelitian pada kelompok kontrol:

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah kepada siswa kelas VIII. 7
- 2) Peneliti menjelaskan aturan dalam penelitian yaitu tentang waktu yang diberikan untuk mengerjakan *pre test* dan *post test* serta aturan untuk tidak boleh menggunakan gawai/ *smartphone* selama penelitian.
- 3) Kemudian, peneliti memberikan *pre test* pada siswa kelas VIII.7 dengan membagikan lembar kuesioner dan siswa mengisi kuesionernya dengan durasi waktu 15-20 menit
- 4) Setelah itu, peneliti mengumpulkan *pre test* siswa dan memberikan edukasi PHBS dengan metode ceramah selama 15-20 menit.
- 5) Lalu, peneliti memberikan *post test* pada siswa kelas VIII.7 dengan membagikan lembar kuesioner dan siswa mengisi kuesionernya dengan durasi waktu 15-20 menit kembali.
- 6) Setelah *post test* selesai peneliti mengumpulkan kuesionernya kembali, dan mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan partisipasi siswa dalam penelitian ini.

Kemudian, pelaksanaan penelitian pada kelompok eksperimen:

- a) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah kepada siswa kelas VIII. 8.

- b) Peneliti menjelaskan aturan dalam penelitian yaitu tentang waktu yang diberikan untuk mengerjakan *pre test* dan *post test* serta aturan untuk tidak boleh menggunakan gawai/ *smartphone* selama penelitian.
- c) Kemudian, peneliti memberikan *pre test* pada siswa kelas VIII.8 dengan membagikan lembar kuesioner dan siswa mengisi kuesionernya dengan durasi waktu 15-20 menit
- d) Setelah itu, peneliti mengumpulkan *pre test* siswa dan memberikan perlakuan dengan membagikan *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* tentang PHBS kepada siswa dan juga menjelaskannya secara langsung isi dari *MINISAN* itu sendiri selama 15-20 menit.
- e) Lalu, peneliti memberikan *post test* pada siswa kelas VIII.8 dengan membagikan lembar kuesioner dan siswa mengisi kuesionernya dengan durasi waktu 15-20 menit kembali.
- f) Setelah *post test* selesai peneliti mengumpulkan kuesionernya kembali, dan mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan partisipasi siswa dalam penelitian ini.

### **3. Karakteristik Responden**

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Distribusi responden berdasarkan umur

**Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Siswa di SMP Negeri 12 Padang**

No	Umur (Tahun)	f	Persentase (%)
1	12	1	1,8
2	13	27	48,2
3	14	22	39,3
4	15	4	7,1
5	16	2	3,6
Total		56	100

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah berumur 13 tahun (48,2%) dengan jumlah 27 siswa.

- b. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di SMP Negeri 12 Padang**

No	Jenis Kelamin	f	Persentase (%)
1	Laki-laki	23	41,1
2	Perempuan	33	58,9
Total		56	100

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan (58,9 %) dengan jumlah 33 siswa.

#### 4. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang sebelum dan setelah diberikan *MINISAN (Mini Notes of Sanitations)* pada dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil analisis univariat tersebut sebagai berikut:

- a. Rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

**Tabel 4.3 Rata-Rata Skor Pengetahuan Siswa Kelompok Kontrol Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang**

<b>Rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan</b>	<b>Standard Deviation</b>	<b>Min-Max</b>
35,39	4,621	24-40

Tabel 4.3 menunjukkan rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang sebesar 35,39 dengan standard deviation 4,621. Skor terendah 24 dan skor tertinggi 40.

- b. Rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS menggunakan media *MINISAN* di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

**Tabel 4.4 Rata-Rata Skor Pengetahuan Siswa Kelompok Eksperimen Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang**

<b>Rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan <i>MINISAN</i></b>	<b>Standard Deviation</b>	<b>Min-Max</b>
35,96	4,132	23-40

Tabel 4.4 menunjukkan rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan *MINISAN* di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang sebesar 35,96 dengan *standard deviation* 4,132. Skor terendah 23 dan skor tertinggi 40.

- c. Rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

**Tabel 4.5 Rata-Rata Skor Pengetahuan Siswa Kelompok Kontrol Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang**

<b>Rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan</b>	<b><i>Standard Deviation</i></b>	<b>Min-Max</b>
49,14	4,633	50-56

Tabel 4.5 menunjukkan rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang sebesar 49,14 dengan *standard deviation* 4,633. Skor terendah 50 dan skor tertinggi 56.

- d. Rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok eksperimen setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS menggunakan media *MINISAN* di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

**Tabel 4.6 Rata-Rata Skor Pengetahuan Siswa Kelompok Eksperimen Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang**

Rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan <i>MINISAN</i>	<i>Standard Deviation</i>	Min-Max
56,65	3,124	50-60

Tabel 4.6 menunjukkan rata-rata skor pengetahuan siswa kelompok eksperimen setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan *MINISAN* di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang sebesar 56,65 *standard deviation* 3,124. Skor terendah 50 dan skor tertinggi 60.

## 5. Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang sebelum dan setelah diberikan *MINISAN* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang dengan menggunakan *Uji Mann Whitney* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis bivariat tersebut adalah:

- a. Perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS pada kelompok kontrol (metode ceramah) dengan kelompok eksperimen (metode ceramah dan menggunakan media *MINISAN*) di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

**Tabel 4.7 Perbedaan Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang PHBS Pada Kelompok Kontrol (Metode Ceramah) Dengan Kelompok Eksperimen (Metode Ceramah Dan Menggunakan Media *MINISAN*) di SMP Negeri 12 Padang**

<b>Pengetahuan siswa</b>	<b>n</b>	<b>Rata-rata</b>	<b><i>p-value</i></b>
Kelompok Eksperimen	28	41.07	0.0001
Kelompok Kontrol	28	15.93	

Tabel 4.7 menunjukkan perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS pada kelompok kontrol (metode ceramah) dengan kelompok eksperimen (metode ceramah dan menggunakan media *MINISAN*) di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang terdapat adanya perbedaan dengan hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,0001 ( $0,0001 < 0,05$ ) artinya ada perbedaan pengetahuan siswa antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Univariat**

- a. Pengetahuan siswa kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan metode ceramah rata-rata skor

pengetahuan siswa didapatkan sebesar 35,36 *standard deviation* 4,621. Skor terendah dan skor tertinggi yang diperoleh pada kelompok ini yaitu 24 dan 40. Dengan jumlah pertanyaan kuesioner sebanyak 20 dengan menggunakan skala penilaian 1-3.

Pada kelompok kontrol saat dilakukan pretest didapatkan skor pengetahuan pada pertanyaan pertama tentang bagaimana menentukan kualitas air bersih dengan kategori pemahaman, didapatkan hanya 9 siswa yang mampu menjawab dengan poin tertinggi. Pada pertanyaan kedua dengan kategori pengetahuan tentang persyaratan air minum, hanya 7 siswa (25%) yang mampu menjawab dengan poin maksimal. Pada pertanyaan ketiga tentang cuci tangan pakai sabun dengan kategori pengetahuan juga didapatkan 8 siswa yang mampu menjawab dengan poin tertinggi dan pada pertanyaan keempat dengan kategori soal pemahaman hanya 2 siswa yang mampu menjawab soal dengan poin maksimal. Sedangkan pada pertanyaan kelima tentang perilaku membuang sampah ke tempat sampah yang terpilah dengan kategori soal sintesis hanya satu siswa yang mampu mendapatkan poin tertinggi dan pada item keenam dengan kategori soal sintesis juga didapatkan dua siswa dengan jawaban paling tepat. Kemudian, pada pertanyaan ketujuh tentang pengelolaan sampah juga dengan kategori pemahaman hanya 5 siswa yang mampu menjawab dengan tepat (17,9%).

Pada item penggunaan jamban yang bersih dan sehat pada pertanyaan kedelapan dengan kategori soal aplikasi didapatkan hanya satu siswa yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling tepat, dan pada kategori soal analisis pada pertanyaan kesembilan, tidak satupun siswa yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling benar. Kemudian, pada item tentang mengkonsumsi makanan sehat dikantin sekolah, pada pertanyaan kesepuluh dengan kategori pengetahuan didapatkan hanya 6 siswa yang menjawab dengan nilai tertinggi (21,4%) dan pada pertanyaan selanjutnya dengan kategori soal analisis tidak satupun siswa mampu menjawab dengan benar. Lalu, pada pertanyaan keduabelas dengan kategori soal pemahaman tentang jajanan sehat diperoleh 6 siswa yang mampu menjawab dengan poin maksimal. Pada soal kategori soal sintesis tentang perilaku mengkonsumsi jajanan sehat tidak satupun siswa yang dapat menjawab dengan benar.

Kemudian, pada item perilaku tidak merokok disekolah dengan kategori soal evaluasi tentang kapan perilaku pertama kali merokok, hanya satu siswa yang merokok dari sekolah dasar, dan dua siswa dari sekolah menengah dan selebihnya tidak pernah merokok. Pada pertanyaan dengan kategori pengetahuan tentang merokok, didapatkan 6 siswa yang menjawab dengan jawaban poin terendah pada pertanyaan kelimabelas dan keenambelas.

Pada item perilaku hidup bersih dan sehat tentang berolahraga teratur dan terukur dengan kategori soal evaluasi tidak satupun siswa yang menjawab dengan jawaban paling tepat dan begitupun dengan item perilaku memberantas jentik nyamuk dengan kategori soal pengetahuan dan evaluasi. Pada item menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dengan kategori soal aplikasi, hanya 2 siswa yang mampu menjawab dengan benar.

Pada kelompok kontrol ini pengetahuan siswa terkait PHBS belum dapat dikatakan baik karena belum adanya pengajaran khusus tentang PHBS dan belum adanya sosialisasi tentang PHBS yang didapatkan siswa selama ini. Bahkan sebelum memulai penelitian, saat ditanyakan apakah ada yang tahu tentang PHBS, tidak satupun yang dapat menjawab. Mengingat bahwasanya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu hal yang penting disekolah, mengingat salah satu tatanan dari PHBS yaitu tatanan di institusi pendidikan seperti SMP. Jadi, pada kelompok kontrol ini pada *pretest*, rendahnya pengetahuan siswa tentang indikator PHBS khususnya pada materi tentang perilaku pengelolaan sampah, perilaku memberantas jentik nyamuk dan perilaku menimbang berat badan dan tinggi badan.

- b. Pengetahuan siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS menggunakan media

*MINISAN* dan ceramah di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan menggunakan media *MINISAN* dan ceramah didapatkan rata-rata skor pengetahuan siswa sebesar 35,96 dengan *standard deviation* 41,132. Skor terendah 23 dan skor tertinggi 40. Dengan jumlah pertanyaan kuesioner yang sama dengan kelompok kontrol yaitu 20 buah.

Pada kelompok eksperimen ini sebelum diberikan perlakuan, pengetahuan siswa terkait PHBS hampir sama dengan kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan juga. Hal ini dikarenakan belum adanya pengajaran khusus tentang PHBS dan belum adanya sosialisasi tentang PHBS yang diberikan kepada siswa selama ini. Hal ini juga sama dengan kelompok kontrol, pada sebelum memulai penelitian, saat ditanyakan apakah ada yang tahu tentang PHBS, tidak seorangpun yang mampu menjawab kepanjangan dari PHBS.

Hasil pretest pada kelompok eksperimen didapatkan skor pengetahuan pada pertanyaan tentang bagaimana menentukan kualitas air bersih dengan kategori pemahaman, didapatkan hanya 8 siswa (28,6%) yang mampu menjawab dengan poin maksimal. Pada pertanyaan kedua tentang persyaratan air minum dengan

kategori pengetahuan, diperoleh 13 siswa (46,4%) yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling tepat. Pada pertanyaan ketiga tentang cuci tangan pakai sabun dengan kategori pengetahuan juga didapatkan hanya 6 siswa yang mampu menjawab dengan poin tertinggi dan pada pertanyaan berikutnya dengan kategori soal pemahaman hanya 3 siswa yang mampu menjawab soal dengan poin maksimal. Sedangkan pada pertanyaan kelima tentang perilaku membuang sampah ke tempat sampah yang terpilah dengan kategori soal sintesis hanya satu siswa yang mampu mendapatkan poin tertinggi dan pada pertanyaan keenam dengan kategori soal sintesis dan topik yang sama tidak satupun siswa mampu menjawab dengan benar. Kemudian, pada pertanyaan ketujuh tentang pengelolaan sampah juga dengan kategori pemahaman hanya 3 siswa yang mampu menjawab dengan poin maksimal.

Pada Item penggunaan jamban yang bersih dan sehat pada pertanyaan kedelapan dengan kategori soal aplikasi didapatkan enam siswa yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling tepat, dan pada kategori soal analisis pada pertanyaan kesembilan, tidak satupun siswa yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling benar. Kemudian, pada item tentang mengkonsumsi makanan sehat dikantin sekolah, pada pertanyaan kesepuluh dengan kategori pengetahuan didapatkan hanya 5 siswa yang

menjawab dengan nilai tertinggi (17,9%) dan pada pertanyaan selanjutnya dengan kategori soal analisis hanya satu siswa yang mampu menjawab dengan benar. Lalu, pada pertanyaan keduabelas dengan kategori soal pemahaman tentang jajanan sehat diperoleh 4 siswa yang bisa menjawab dengan poin maksimal. Pada soal kategori soal sintesis tentang perilaku mengkonsumsi jajanan sehat hanya satu siswa yang dapat menjawab dengan benar.

Kemudian, pada item perilaku tidak merokok disekolah dengan kategori soal evaluasi tentang kapan perilaku pertama kali merokok, hanya dua siswa yang merokok dari sekolah dasar (7,1%), dan tiga siswa dari sekolah menengah pertama dan selebihnya tidak pernah merokok. Pada pertanyaan dengan kategori pengetahuan tentang merokok, didapatkan 7 siswa yang menjawab dengan jawaban poin tertinggi pada pertanyaan kelimabelas dan pada pertanyaan keenambelas hanya 3 siswa yang mampu menjawab dengan benar (10,7%).

Pada item perilaku hidup bersih dan sehat tentang berolahraga teratur dan terukur dengan kategori soal evaluasi didapatkan hanya satu siswa yang menjawab dengan jawaban paling tepat dan begitupun dengan item perilaku memberantas jentik nyamuk dengan kategori soal evaluasi, sedangkan dengan kategori pengetahuan didapatkan 3 siswa yang menjawab dengan

poin maksimal. Pada item menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dengan kategori soal aplikasi, hanya 5 siswa yang mampu menjawab dengan benar. Jadi, pada kelompok eksperimen ini pada *pretest*, rendahnya pengetahuan siswa tentang indikator PHBS khususnya pada materi tentang perilaku mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, pengelolaan sampah, dan perilaku memberantas jentik nyamuk.

- c. Pengetahuan siswa kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan tentang PHBS dengan menggunakan metode ceramah didapatkan skor rata-rata pengetahuan siswa sebesar 49,14 dengan *standard deviation* 4,633. Dan skor terendah yang diperoleh sebesar 40 dan skor tertinggi yang diperoleh sebesar 56. Pada kelompok ini belum ada yang bisa menjawab pertanyaan dengan nilai tertinggi, dan perbedaan rata-rata pada sebelum diberikan pendidikan dan setelah diberikan pendidikan tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 13,78.

Pada kelompok kontrol saat dilakukan pretest didapatkan skor pengetahuan pada pertanyaan pertama tentang bagaimana menentukan kualitas air bersih dengan kategori pemahaman, didapatkan hanya 9 siswa yang mampu menjawab dengan poin

tertinggi, sedangkan pada posttest semua siswa mampu menjawab dengan benar (100%). Pada pertanyaan kedua dengan kategori pengetahuan tentang persyaratan air minum saat pretest hanya 7 siswa (25%) yang mampu menjawab dengan poin maksimal, sedangkan pada posttest semua siswa mampu menjawab dengan benar. Pada pertanyaan ketiga tentang cuci tangan pakai sabun dengan kategori pengetahuan pada saat pretest didapatkan 8 siswa yang mampu menjawab dengan poin tertinggi, sedangkan pada posttest semua siswa mampu menjawab dengan benar (100%). Kemudian pada pertanyaan keempat dengan kategori soal pemahaman dengan indikator yang sama pada pretest hanya 2 siswa yang mampu menjawab soal dengan poin maksimal, sedangkan pada posttest diperoleh 22 siswa mampu menjawab dengan poin maksimal (78,6%).

Sedangkan pada pertanyaan kelima tentang perilaku membuang sampah ke tempat sampah yang terpilah dengan kategori soal sintesis hanya satu siswa yang mampu mendapatkan poin tertinggi pada saat pretest, dan pada saat posttest hanya lima siswa yang mampu menjawab dengan benar (17,9%). Berikutnya, pada pertanyaan keenam dengan kategori soal sintesis juga dengan indikator yang sama pada saat pretest didapatkan hanya dua siswa dengan jawaban paling tepat dan pada saat posttest hanya lima siswa yang mampu menjawab dengan benar.

Kemudian, pada pertanyaan ketujuh tentang pengelolaan sampah dengan kategori pemahaman pada pretest hanya 5 siswa yang mampu menjawab dengan tepat (17,9%), sedangkan pada posttest hanya dua siswa yang tidak mampu menjawab dengan tepat (7,1%). Pada Item penggunaan jamban yang bersih dan sehat pada pertanyaan kedelapan dengan kategori soal aplikasi pada pretest didapatkan hanya satu siswa yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling tepat sedangkan pada posttest terdapat 16 siswa yang mampu menjawab dengan benar (16%) dan pada kategori soal analisis pada pertanyaan kesembilan saat pretest, tidak satupun siswa yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling benar, sedangkan pada posttest ada 10 siswa yang mampu menjawab dengan benar (35,7%).

Berikutnya, pada item tentang mengkonsumsi makanan sehat dikantin sekolah, pada pertanyaan kesepuluh dengan kategori pengetahuan pada pretest didapatkan hanya 6 siswa yang menjawab dengan nilai tertinggi (21,4%) sedangkan pada posttest terdapat 26 siswa yang mampu menjawab dengan benar. Kemudian pada pertanyaan selanjutnya dengan indikator yang sama dan kategori soal analisis pada pretest tidak satupun siswa mampu menjawab dengan benar, sedangkan pada posttest didapatkan 9 siswa yang mampu menjawab dengan tepat (32,1%).

Lalu, pada pertanyaan keduabelas dengan kategori soal

pemahaman tentang jajanan sehat pada pretest diperoleh 6 siswa yang mampu menjawab dengan poin maksimal sedangkan pada posttest didapatkan 21 siswa yang bisa menjawab dengan benar. Pada soal kategori soal sintesis tentang perilaku mengkonsumsi jajanan sehat, pada saat pretest tidak satupun siswa yang dapat menjawab dengan benar, sedangkan pada posttest didapatkan hanya 3 siswa saja yang mampu mendapatkan nilai maksimal (10,7%).

Kemudian, pada item perilaku tidak merokok disekolah dengan kategori soal evaluasi tentang kapan perilaku pertama kali merokok pada pretest dan posttest hasilnya sama yaitu hanya satu siswa yang merokok dari sekolah dasar, dan dua siswa dari sekolah menengah dan selebihnya tidak pernah merokok. Pada pertanyaan dengan kategori pengetahuan tentang merokok pada pretest didapatkan 6 siswa yang menjawab dengan jawaban poin terendah sedangkan pada posttest hanya satu siswa yang tidak mendapatkan poin tertinggi pada pertanyaan kelimabelas dan keenambelas.

Pada item perilaku hidup bersih dan sehat tentang berolahraga teratur dan terukur dengan kategori soal evaluasi tidak satupun siswa yang menjawab dengan jawaban paling tepat baik pada saat pretest maupun pada saat posttest dan begitupun dengan item perilaku memberantas jentik nyamuk dengan kategori soal

evaluasi, sedangkan pada kategori pengetahuan didapatkan 26 siswa yang mampu menjawab dengan benar pada saat posttest.

Pada item menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dengan kategori soal aplikasi, hanya 2 siswa yang mampu menjawab dengan benar pada saat pretest, sedangkan pada posttest didapatkan 18 siswa yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling tepat (64,3%).

Jadi, pada kelompok kontrol pada saat posttest sudah ada peningkatan pengetahuan siswa namun tidak terlalu signifikan karena siswa hanya mampu menjawab pertanyaan dengan kategori tingkat pengetahuan, tahu, pemahaman, dan aplikasi saja. Sedangkan untuk kategori analisis, sintesis dan evaluasi hanya sedikit siswa yang mampu. Jadi, pada kelompok kontrol setelah diberikannya pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan metode ceramah didapatkan masih rendahnya pengetahuan khususnya pada materi tentang perilaku pengelolaan sampah dan perilaku memberantas jentik nyamuk.

Dengan demikian, metode ceramah dapat disimpulkan belum mampu menjadi metode yang efektif karena Menurut Magdalena (2021) mengatakan bahwasanya siswa terkadang merasa bosan dengan model pembelajaran yang berbasis ceramah, sehingga sebagai pendidik perlu mengadakan evaluasi diri dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.<sup>38</sup> Dengan demikian,

perlu adanya inovasi media dalam meningkatkan pengetahuan siswa terkait PHBS seperti dengan *MINISAN* ini karena metode pengajaran dan media sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS.

- d. Pengetahuan siswa kelompok eksperimen setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS menggunakan media *MINISAN* di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok eksperimen setelah diberikan pendidikan tentang PHBS dengan menggunakan pemberian *MINISAN* dan metode ceramah didapatkan skor rata-rata pengetahuan siswa sebesar 57,86 dengan *standard deviation* 3,124. Dan skor terendah yang diperoleh sebesar 50 dan skor tertinggi yang diperoleh sebesar 60. Pada kelompok ini didapatkan banyak siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan nilai tertinggi, dan perbedaan rata-rata pada sebelum diberikan pendidikan dan setelah diberikan perlakuan cukup signifikan yaitu sebesar 22,5.

Pada kelompok eksperimen didapatkan skor pengetahuan pada pertanyaan tentang bagaimana menentukan kualitas air bersih dengan kategori pemahaman pada saat pretest didapatkan hanya 8 siswa (28,6%) yang mampu menjawab dengan poin maksimal, sedangkan pada posttest semua siswa mampu menjawab dengan

benar (100%). Pada pertanyaan kedua tentang persyaratan air minum dengan kategori pengetahuan pada pretest diperoleh 13 siswa (46,4%) yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling tepat sedangkan pada posttest semua siswa mampu mendapatkan nilai tertinggi(100%). Pada pertanyaan ketiga tentang cuci tangan pakai sabun dengan kategori pengetahuan pada saat pretest didapatkan hanya 6 siswa yang mampu menjawab dengan poin tertinggi sedangkan pada posttest 28 siswa mampu menjawab dengan jawaban paling benar (100%) dan pada pertanyaan berikutnya pada pretest dengan kategori soal pemahaman hanya 3 siswa yang mampu menjawab soal dengan poin maksimal sedangkan pada posttest semua siswa mampu menjawab dengan benar (100%).

Pada pertanyaan kelima tentang perilaku membuang sampah ke tempat sampah yang terpilah dengan kategori soal sintesis hanya satu siswa yang mampu mendapatkan poin tertinggi pada pretest sedangkan pada posttest 24 siswa mampu mendapatkan nilai maksimal (85,7%) artinya hanya empat siswa yang tidak mendapatkannya. Kemudian pada pertanyaan keenam dengan kategori soal sintesis dan topik yang sama, pada saat pretest tidak satupun siswa mampu menjawab dengan benar sedangkan pada posttest diperoleh 23 siswa yang mampu menjawab dengan tepat (82,1%).

Berikutnya, pada pertanyaan ketujuh tentang pengelolaan sampah juga dengan kategori pemahaman hanya 3 siswa yang mampu menjawab dengan poin maksimal pada saat pretest sedangkan pada posttest didapatkan semua siswa mampu menjawabnya dengan benar (100%).

Pada item penggunaan jamban yang bersih dan sehat pada pertanyaan kedelapan dengan kategori soal aplikasi didapatkan enam siswa yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling tepat saat pretest sedangkan pada saat posttest semua siswa mampu mendapatkan nilai tertinggi. Kemudian, pada kategori soal analisis pada pertanyaan kesembilan dengan item yang sama, tidak satupun siswa yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling benar saat pretest, sedangkan saat posttest diperoleh semua siswa mampu menjawab dengan benar juga (100%).

Pada item tentang mengkonsumsi makanan sehat dikantin sekolah, pada pertanyaan kesepuluh dengan kategori pengetahuan didapatkan hanya 5 siswa yang menjawab dengan nilai tertinggi (17,9%) saat pretest sedangkan saat posttest semua siswa mampu memperoleh nilai tertinggi (100%). Kemudian, pada pertanyaan selanjutnya dengan kategori soal analisis dengan indikator yang sama pada saat pretest hanya satu siswa yang mampu menjawab dengan benar sedangkan pada posttest didapatkan 26 siswa yang mampu memperoleh nilai paling tinggi (92,9%). Lalu, pada

pertanyaan keduabelas dengan kategori soal pemahaman tentang jajanan sehat juga pada pretest diperoleh 4 siswa yang bisa menjawab dengan poin maksimal sedangkan pada posttest semuanya memperoleh nilai tertinggi (100%). Pada soal kategori soal sintesis tentang perilaku mengkonsumsi jajanan sehat hanya satu siswa yang dapat menjawab dengan benar pada saat pretest sedangkan pada saat posttest didapatkan 21 siswa yang mampu menjawab dengan jawaban yang paling tepat (75%).

Kemudian, pada item perilaku tidak merokok disekolah dengan kategori soal evaluasi tentang kapan perilaku pertama kali merokok, hanya dua siswa yang merokok dari sekolah dasar (7,1%), dan tiga siswa dari sekolah menengah pertama dan selebihnya tidak pernah merokok, baik pada saat pretest maupun posttest. Pada pertanyaan dengan kategori pengetahuan tentang merokok, didapatkan 7 siswa yang menjawab dengan jawaban poin tertinggi pada pertanyaan kelimabelas saat pretest sedangkan pada posttest semua memperoleh nilai tertinggi dan pada pertanyaan keenambelas hanya 3 siswa yang mampu menjawab dengan benar (10,7%) saat pretest sedangkan pada saat posttest semua siswa mampu menjawab dengan benar (100%).

Pada item perilaku hidup bersih dan sehat tentang berolahraga teratur dan terukur dengan kategori soal evaluasi pada saat pretest didapatkan hanya satu siswa yang menjawab dengan

jawaban paling tepat, sedangkan pada posttest didapatkan 19 siswa yang mampu memperoleh nilai tertinggi (67,9%). Kemudian pada item perilaku memberantas jentik nyamuk dengan kategori soal evaluasi saat pretest didapatkan hanya satu siswa yang menjawab dengan jawaban paling benar sedangkan pada posttest diperoleh 16 siswa yang mampu menjawab dengan benar. Berikutnya pada indikator yang sama dengan kategori pengetahuan saat pretest didapatkan 3 siswa yang menjawab dengan poin maksimal, sedangkan pada posttest didapatkan semua siswa memperoleh nilai tertinggi (100%). Pada item menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dengan kategori soal aplikasi, hanya 5 siswa yang mampu menjawab dengan benar saat pretest sedangkan pada saat posttest semua siswa mampu menjawab dengan jawaban yang benar (100%).

Jadi, pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan metode ceramah dan pemberian *MINISAN* sebanyak 14 siswa (50%) memperoleh nilai tertinggi (60), dan pada kelompok ini semua pengetahuan siswa meningkat tentang indikator PHBS. Oleh karena itu, pada kelompok ini didapatkan rata-rata tertinggi dari semua kelompok baik sebelum dan setelah. Berdasarkan hal tersebut media *MINISAN* memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen.

Sesuai dengan Magdalena (2021) yang mengatakan bahwasanya alat bantu mengajar akan membuat siswa lebih terangsang untuk belajar secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.<sup>38</sup> Jadi, pemberian media yang inovatif dan menarik mampu meningkatkan pengetahuan siswa.

## 2. Bivariat

- a. Perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS pada kelompok kontrol (metode ceramah) dengan kelompok eksperimen (metode ceramah dan menggunakan media *MINISAN*) di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan siswa pada kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS yaitu sebesar 35,36 dengan *standard deviation* 4,621 dan rata-rata pengetahuan siswa pada kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan metode ceramah yaitu sebesar 49,14 *standard deviation* 4,633. Sedangkan nilai skor rata-rata pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan pemberian pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan pemberian *MINISAN* dan metode ceramah didapatkan sebesar 35,96 dengan *standard deviation* 4,132. Kemudian, nilai skor rata-rata pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan

perlakuan pemberian pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan pemberian *MINISAN* dan metode ceramah didapatkan hasil sebesar 57,86 dengan *standard deviation* sebesar 3,124.

Pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan (metode ceramah) didapatkan adanya pengetahuan yang masih rendah tentang indikator PHBS khususnya pada materi tentang perilaku pengelolaan sampah, perilaku memberantas jentik nyamuk dan perilaku menimbang berat badan dan tinggi badan sedangkan setelah diberikan perlakuan (metode ceramah) sudah ada peningkatan pengetahuan siswa namun tidak terlalu signifikan dan masih rendahnya pengetahuan siswa khususnya pada materi tentang perilaku pengelolaan sampah dan perilaku memberantas jentik nyamuk. Karena masih banyak siswa yang belum mampu menjawab soal dengan tingkat pengetahuan analisis, sintesis dan evaluasi. Sedangkan pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (metode ceramah dan *MINISAN*) didapatkan pengetahuan siswa yang masih rendah terhadap indikator PHBS tentang perilaku mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, pengelolaan sampah, dan perilaku memberantas jentik nyamuk. Sedangkan setelah diberikan perlakuan (metode ceramah dan *MINISAN*) separuh siswa mendapatkan nilai tertinggi dan banyak siswa sudah mampu menjawab soal dengan tingkat pengetahuan analisis, sintesis dan evaluasi, dan pada kelompok ini juga semua

pengetahuan siswa meningkat tentang indikator PHBS.

Berdasarkan hasil uji statistik pun menunjukkan nilai  $p$ -value kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,0001 artinya ada perbedaan pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS antara kelompok kontrol (metode ceramah) dengan kelompok eksperimen (metode ceramah dan pemberian *MINISAN*) di Tatanan Sekolah Tahun 2023. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7. Dengan demikian, adanya perlakuan dengan pemberian *MINISAN* sangat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang. Sebagaimana lembar uji coba yang dilakukan pada 20 siswa diluar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Yang mana semua siswa mengatakan bahwa media *MINISAN* dapat dipahami dengan mudah, dan merupakan media pengetahuan yang menarik. Kemudian semua siswa (100%) juga mengatakan bahwa *MINISAN* merupakan media pengetahuan yang praktis dengan gambar yang digunakan sudah sesuai dan menarik, dan 18 siswa mengatakan ketebalan *MNISAN* sudah sesuai. Oleh karena itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan media *MINISAN* merupakan media yang menarik dan inovatif, sehingga dapat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Sebagaimana menurut Magdalena (2021) Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi belajar. Disamping itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena secara langsung dapat menyingkat waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa.<sup>38</sup> Sesuai dengan Nana Sudjana yang mengatakan nilai-nilai praktis media pembelajaran diantaranya: dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir dan dapat mengurangi verbalisme, dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian peserta didik untuk belajar. Kemudian, dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap dan memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap peserta didik serta menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan. Media juga membantu tumbuhnya pemikiran dan memantau berkembangnya kemampuan berbahasa. Lalu, media juga memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Kemudian, dengan media metode mengajar akan lebih

bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Berikutnya, peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, dan lain-lain.<sup>39</sup>

Pada penelitian eksperimen ini, kelompok kontrol hanya menggunakan metode ceramah yang merupakan metode dengan cara mendengar sedangkan pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan pemberian *MINISAN* dan juga ditambah metode ceramah. Oleh karena itu, sebagaimana Teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale yang mengatakan bahwasanya penyerapan materi dalam proses belajar-mengajar itu berbeda, dengan cara membaca bisa mengingat 10%, dengan cara mendengar (audio) bisa mengingat 20%, sedangkan dengan cara melihat (visual) bisa mengingat 30%.<sup>11</sup> Sehingga dapat disimpulkan pada kelompok kontrol siswa mampu mengingat sebesar 20%, sedangkan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan siswa mampu mengingat sebesar 60% karena pada kelompok ini diberikan perlakuan dengan cara membaca, melihat dan mendengar. Yang mana dengan ini media pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Sesuai dengan teori belajar behavioristik yang mengatakan bahwasanya semua bentuk tingkah

laku dikembalikan pada reflek dan pentingnya membentuk kebiasaan.<sup>31</sup>

Sejalan dengan penelitian Tut Wuri Prihatin, dkk (2021) tentang Buku Saku PHBS Efektif Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masyarakat Dusun Lemahbang, didapatkan hasil penelitian rata-rata perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dilakukan intervensi sebesar 5,63 (kategori cukup) sedangkan rata-rata perilaku hidup bersih dan sehat setelah dilakukan intervensi sebesar 8,06 (kategori baik), sehingga dapat disimpulkan buku saku PHBS efektif terhadap perubahan perilaku hidup bersih dan sehat di Dusun Lemahbang.<sup>19</sup>

Hal ini sesuai dengan penelitian Muthmainah Farida Hanif, dkk (2018) tentang Efektivitas Buku Saku PHBS di Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai pengetahuan, sikap dan intensi setelah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen A (melalui buku saku PHBS di sekolah dan penyuluhan), serta kelompok eksperimen B (melalui PHBS buku saku di sekolah) menjadi lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memiliki nilai yang sama karena tidak dilakukannya intervensi. Media buku saku PHBS di sekolah tersebut terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan intensi.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian Taamu, dkk (2020) tentang

Penggunaan Buku Saku sebagai Media untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Mencuci Tangan Anak, didapatkan hasil penelitian bahwa pemberian buku saku efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak SDN 33 Kendari dalam mencuci tangan.<sup>40</sup> Sebagaimana menurut Kholid (2014) yang mengatakan bahwa buku saku merupakan salah satu media cetak promosi kesehatan yang dapat menunjang peningkatan pengetahuan dari siswa. Kelebihan dari media cetak berupa buku saku ini yaitu tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak tinggi, dapat dibawa kemana-mana, mempermudah pemahaman dan meningkatkan gairah belajar.<sup>41</sup> Karena buku saku merupakan media penyuluhan yang efektif dan bisa memuat banyak tulisan dan gambar, serta penggunaannya yang praktis.

Kemudian, sejalan dengan penelitian Budon, Andi Sarifah dan Andi Daramusseng (2019) tentang Pembinaan PHBS melalui Media Buku Saku Sanitarian didapatkan hasil pada *pretest* yaitu terdapat 6 (66,7%) siswa yang mempunyai pengetahuan kurang dan 3 (33,3%) siswa memiliki pengetahuan yang cukup, sedangkan pada *posttest*, terdapat 8 (88,9%) siswa yang mempunyai pengetahuan baik dan 1 (11,1%) siswa memiliki pengetahuan yang cukup. Dengan demikian, terdapat perbedaan bermakna pengetahuan PHBS sanitarian cilik sebelum dan sesudah dilakukan pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

(PHBS).<sup>42</sup>

Jadi, berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya perbedaan pengetahuan pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan dengan pemberian *MINISAN*. Dengan demikian, pemberian *MINISAN* berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 12 Padang tentang perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan *MINISAN* dengan menggunakan metode penelitian *true eksperiment*, maka dapat disimpulkan:

1. Distribusi frekuensi pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang sebelum diberikan pendidikan kesehatan (metode ceramah) tentang PHBS pada kelompok kontrol yaitu sebesar 35,36 dengan masih rendahnya pengetahuan siswa pada materi tentang perilaku pengelolaan sampah, perilaku memberantas jentik nyamuk dan perilaku menimbang berat badan dan tinggi badan dan pada kelompok eksperimen (metode ceramah dan pemberian *MINISAN*) sebesar 35,96 dengan rendahnya pengetahuan siswa tentang indikator PHBS khususnya pada materi tentang perilaku mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, pengelolaan sampah, dan perilaku memberantas jentik nyamuk.
2. Distribusi frekuensi pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang setelah diberikan pendidikan kesehatan (metode ceramah) tentang PHBS disekolah pada kelompok kontrol yaitu sebesar 49,14 dengan pengetahuan siswa yang sudah ada peningkatan namun tidak terlalu signifikan karena siswa hanya mampu menjawab pertanyaan dengan

kategori tingkat pengetahuan, tahu, pemahaman, dan aplikasi. Sedangkan untuk kategori analisis, sintesis dan evaluasi hanya sedikit siswa yang mampu. Pada kelompok kontrol ini didapatkan masih rendahnya pengetahuan siswa khususnya pada materi tentang perilaku pengelolaan sampah dan perilaku memberantas jentik nyamuk. Sedangkan distribusi frekuensi pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang setelah diberikan pendidikan kesehatan kelompok eksperimen (metode ceramah dan pemberian *MINISAN*) yaitu sebesar 56,65. Pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan tentang PHBS dengan metode ceramah dan pemberian *MINISAN* sebanyak 14 siswa (50%) memperoleh nilai tertinggi (60), dan pada kelompok ini semua pengetahuan siswa meningkat tentang indikator PHBS

3. Adanya perbedaan yang bermakna pada pengetahuan siswa SMP Negeri 12 Padang sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan (metode ceramah) tentang PHBS pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen (metode ceramah dan pemberian *MINISAN*) dengan hasil uji statistik yang didapatkan  $p$ -value kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,0001.

## **B. Saran**

1. Untuk Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat melakukan penelitian di tempat/lokasi yang lain dan mengembangkan penelitian dengan menggunakan media *MINISAN*

tidak hanya tentang PHBS, tetapi juga mengenai materi kesehatan lingkungan seperti *MINISAN* tentang sanitasi dasar, *MINISAN* tentang sanitasi total berbasis masyarakat dan lainnya.

## 2. Untuk Responden

Diharapkan responden dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan melalui penelitian ini, dan dapat menjaga perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

## 3. Untuk Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan kegiatan penyuluhan tentang PHBS dan memasang media tentang PHBS seperti poster dan spanduk di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kesehatan RI K. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2019th ed.
2. Kesehatan RI K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011, Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). 2011;
3. Indonesia KKR. Cetak Biru Strategi Transformasi Digital Kesehatan 2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
4. Kesehatan BP dan P. Laporan Nasional Riskesdas 2018 [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPBI); 2018. p. 674. Available from: [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Satker 03. 2020; Available from: [https://e-renggar.kemkes.go.id/file\\_performance/1-089015-2tahunan-308.pdf](https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-089015-2tahunan-308.pdf)
6. Sari DL, Pangesti TP, Susanta D, Haryanti T, Ahya R. Pembelajaran Dan Penerapan PHBS Di Sekolah Melalui Media Lagu Dolanan Jawa. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo [Internet]. 2012; Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/170629-ID-pembelajaran-dan-penerapan-phbs-di-sekol.pdf>
7. Hendrawati S, Rosidin U, Astiani S. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). Jurnal Perawat Indonesia. 2020;4(1):295–307.
8. Lina HP. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. Jurnal Promkes. 2016;4(1):92–103.
9. Padang DKK. Laporan: 8 Indikator PHBS Sekolah Puskesmas Bulan November Tahun 2022. 2022.
10. Nainggolan AM, Daeli A. Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. Journal Psychology “Humanlight.” 2021;2(1):31–47.
11. Khotimah H, Supena A, Hidayat N. Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual. Jurnal Pendidikan Anak. 2019;8(1):17–28.

12. Nasution AS. Edukasi PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perilaku Sehat. *Jurnal Abdidas*. 2020;1(2):28–32.
13. Lubis ZS, Lubis NL, Syahrial E. Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang PHBS Di Sekolah Dasar Negeri 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2013. *Jurnal Usu* [Internet]. 2013;2(1):2–8. Available from: <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/kpkb/article/view/2085>
14. Taryatman. Budaya Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Untuk Membangun Generasi Muda Yang Berkarakter. *Jurnal Pendidik Ke-SD-an*. 2016;3(1):8–13.
15. Karyaningsih PD. Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru; 2018. 243 p.
16. Adriyanti SL, Aulia SS. Komunikasi. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi; 2022.
17. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press; 2018. 116 p.
18. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. November 2. Penerbit K-Media. Yogyakarta: Penerbit K-Media; 2019. 271 p.
19. Prihatin TW, Wijaya ASB, A NNM. Buku Saku PHBS Efektif Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masyarakat Dusun Lemahbang. *Pros Semin Nas UNIMUS* [Internet]. 2021;4. Available from: <http://prosiding.unimus.ac.id>
20. Hanif MF, Ririanty M, Nafikadhini I. Efektivitas Buku Saku PHBS di Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Kesehatan*. 2018;6(2):46–53.
21. Saleh A, Kunoli FJ. Pengaruh Penyuluhan Dan Pelatihan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Kader PHBS Di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. *Promotion Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;8(2):159–64.
22. Wantania JS, Laenggeng AH, Moonti S. Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains* [Internet]. 2018;1(1):382–8. Available from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/370/249>
23. Afriani AL, Fatchiya A. Efektivitas Flyer Produk Olahan Perikanan pada

Usaha Kecil Menengah dalam Menarik Minat Beli. 2017; Available from: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/84440>

24. Sutrisno, Sinanto RA. Efektivitas Penggunaan Lembar Balik sebagai Media Promosi Kesehatan : Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Heal Journal)*. 2022;13(1):1–11.
25. Rahmad AH Al, Almunadia. Pemanfaatan Media Flipchart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur Dan Buah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 2017;17(3):140–6.
26. Rilwana F. Efektivitas Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 5 Cirebon Tahun Pelajaran 2009-2010. Universitas Negeri Semarang; 2011.
27. Caesar DL, Prasetya BA. Efektifitas Media Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Sanitasi Dasar Di SDN 01 Wonosoco Undaan Kudus. *J-KESMAS Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;6(1):83–91.
28. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim, Mustar, Ramdany R, et al. *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis; 2021. 168 p.
29. Rachmawati WC. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Penerbit Wineka Media; 2019.
30. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
31. Wahab G, Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Paper Knowledge . *Toward a Media History of Documents*. Palu: Penerbit Adab; 2021.
32. Nurlina, Nurfadilah, Aliem Bahri. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*. Makassar: LPP Unishmuh Makassar; 2021.
33. Ibda F. Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*. 2015;3(1):27–38.
34. Hazizah LN. *Teori Piaget: Tahapan Perkembangan Kognitif*. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-piaget/>.
35. Hardiyanti F, Madiastuti M, Hermawati E. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas 5 SDN Sugutamu Kota Depok. *Media Keperawatan Politeknik Kesehatan Makassar*. 2019;10(2):23–6.
36. Afifah NL, Murtono, Santoso. *Pengembangan Buku Saku Berbasis Literasi*

Sains untuk Meningkatkan Minat Belajar Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Lesson Learning Study* [Internet]. 2020;3(3):448–53. Available from: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/29774>

37. Collin C. *The Psychology Book*. London: DK Publishing; 2012. 352 p.
38. Magdalena I, Fatakhatu Shodikoh A, Pebrianti AR, Jannah AW, Susilawati I, Tangerang UM. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains* [Internet]. 2021;3(2):312–25. Available from: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
39. Sudjana N. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta; 1990.
40. Taamu T, Nurjannah N-, Wijayanti F-. Penggunaan Buku Saku Sebagai Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Mencuci Tangan Anak. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*. 2020;15(2):80–7.
41. Kholid A. *romosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.
42. Budon AS, Daramusseng A, Studi P, Lingkungan K, Kalimantan UM. Pembinaan PHBS melalui Media Buku Saku Sanitarian. *Jurnal Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*. 2019;1(2):108–16.

## Lampiran 1.

### KUESIONER PENELITIAN

#### PERBEDAAN PENGETAHUAN SISWA SMP NEGERI 12 PADANG SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI TATANAN SEKOLAH TAHUN 2023

##### A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

##### B. Pertanyaan Pengetahuan

1. Kebutuhan air sangat penting bagi siswa-siswi di sekolah. Air bersih disekolah digunakan untuk mencuci tangan dan juga untuk kebutuhan jamban. Air harus memenuhi syarat secara kuantitas maupun kualitas. Menurut adik-adik bagaimana **menentukan** air tersebut bersih atau tidak secara fisik? (syarat fisik air bersih)
  - a. Tidak berwarna, jernih, tidak berasa, tidak berbau, dan sejuk [3]
  - b. Air yang jernih, tidak berbau dan sejuk [2]
  - c. Air yang berwarna dan berasa [1]

*Tipe Soal: Pemahaman*
2. **Sebutkan** air yang baik untuk diminum?
  - a. Air sumur yang bersih dan jernih [2]
  - b. Air yang sudah dimasak [3]
  - c. Air sungai [1]

*Tipe Soal: Pengetahuan*
3. Menurut adik-adik **kegiatan apa** yang harus kita lakukan sebelum makan?
  - a. Cuci tangan dengan air bersih dengan cawan [1]
  - b. Cuci tangan dengan air yang mengalir [2]
  - c. Cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan pakai sabun [3]

*Tipe Soal: Pengetahuan*

4. Perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting dilakukan, termasuk saat di sekolah. Salah satu indikatornya yaitu menerapkan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. Bisakah adik adik **memberikan contoh** waktu yang tepat untuk mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir tersebut?
- a. Sebelum dan sesudah makan, setelah buang air kecil/buang air besar, dan setelah bermain [3]
  - b. Sebelum dan sesudah makan [2]
  - c. Setelah buang air kecil / buang air besar [1]

*Tipe Soal: Pemahaman*

5. Perhatikan pernyataan dibawah ini!  
Kondisi tempat sampah disekolah sebagai berikut:
- Tertutup
  - Kuat
  - Kedap Air
  - Tidak Bocor
  - Mudah diangkut
  - Terpisah antara sampah organik dan anorganik
- Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat **disimpulkan** bahwasanya tempat sampah disekolah....
- a. Belum memenuhi syarat [2]
  - b. Sudah memenuhi syarat [3]
  - c. Tidak ada persyaratan tempat sampah [1]

*Tipe Soal: Sintesis*

6. Sampah dapat menjadi masalah apabila tidak dikelola dengan baik. Namun, sampah juga dapat menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. Kegiatan membuang sampah ke tempat sampah merupakan contoh perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan hal tersebut dapat **disimpulkan** alasan kenapa kita tidak boleh membuang sampahsembarangan?
- a. Merusak keindahan sekolah dan guru akan marah [2]
  - b. Merusak keindahan sekolah dan menjadi sarang penyakit [1]
  - c. Menyebabkan banjir, merusak keindahan sekolah, dan menjadi sumber penyakit [3]

*Tipe Soal: Sintesis*

7. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya harus menjadi perhatian semua kalangan, termasuk di lingkungan sekolah untuk menjaga agar lingkungan sekolah tetap bersih. Selain hal tersebut bisakah adik-adik **memberikan contoh** yang akan terjadi apabila kita membuang sampah ke parit?
- a. Dimarahi ibu guru [1]

- b. Menyebabkan kotoran dimana-mana [2]
- c. Saluran pembuangan tersumbat [3]

*Tipe Soal: Pemahaman*

8. Berdasarkan salah satu indikator PHBS tentang menggunakan jamban yang bersih dan sehat. Maka perlunya kita **menerapkan** penggunaan jamban tersebut. Jika adik-adik ingin buang air kecil/ besar saat sedang disekolah. Menurut adik-adik dimanakah seharusnya kita buang air kecil/ besar tersebut?
- a. Di kolam ikan [1]
  - b. Toilet sekolah yang bersih dan cukup air [3]
  - c. Di sungai yang mengalir [2]

*Tipe Soal: Penerapan/Aplikasi*

9. Jamban sekolah memiliki kondisi sebagai berikut: tidak berbau, bersih, cukup air dan memiliki ventilasi yang cukup. Menurut **analisis** adik-adik apakah jamban/ toilet sekolah tersebut sudah memenuhi syarat secara fisik?
- a. Sudah memenuhi syarat [3]
  - b. Tidak tahu [1]
  - c. Belum memenuhi syarat [2]

*Tipe Soal: Analisis*

**Jelaskan** yang dimaksud dengan jajanan sehat?

- 10.
- a. Jajanan yang bergizi, dan tidak mengandung zat berbahaya dan bebas dari lalat [3]
  - b. Jajanan yang bergizi, bebas dari debu [2]
  - c. Jajanan yang banyak dan mengenyangkan [1]

*Tipe Soal: Pengetahuan*

11. Caca sangat suka jajan sembarangan dan jarang mencuci tangan ketika hendak makan sehingga ia sering buang air besar yang encer dan berkali-kali. Menurut **analisis** adik-adik apakah penyakit yang dialami caca tersebut?
- a. Diare [3]
  - b. Sakit Perut [2]
  - c. Demam [1]

*Tipe Soal: Analisis*

12. Kegiatan mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu dari indikator PHBS. Apabila kita tidak melakukan indikator tersebut maka akan dapat menyebabkan penyakit diare. Bisakah adik-adik **memberikan contoh** kegiatan yang dapat menyebabkan penyakit diare tersebut?
- a. Tidak mencuci tangan dan jajan makanan tidak sehat [3]
  - b. Sering membeli jajanan di sekolah [2]

- c. Digigit nyamuk [1]

*Tipe Soal: Pemahaman*

13. Andre siswa SMP kelas VII yang suka merokok di sekolah. Ia sering dipanggil oleh guru BK karena yang dilakukannya tersebut bukanlah perilaku yang baik dan tidak mencerminkan perilaku hidup bersih dan sehat. Setelah berbicara dengan guru BK ia menceritakan awal ia merokok dan kenapa ia merokok. Kini, andre menyesali perbuatannya. Berdasarkan cerita andre tersebut, apakah adik-adik juga mengalaminya? Jika iya, kapan pertama kali adik-adik merokok tersebut?

- a. Saya tidak pernah merokok [3]  
b. Ya, saya merokok. Pertama kali merokok mulai dari SD [1]  
c. Ya, saya merokok. Pertama kali merokok dari SMP ini. [2]

*Tipe Soal: Evaluasi*

14. Kantin disekolah selalu menyajikan makanan di tempat yang bersih, tertutup dan bebas dari debu. Menurut **kesimpulan** adik-adik apakah kantin sekolah tersebut termasuk makanan yang sehat?

- a. Tidak, Masih Kurang Sehat [2]  
b. Ya, Karena memenuhi syarat [3]  
c. Tidak Tahu [1]

*Tipe Soal: Sintesis*

15. **Sebutkan** bahan berbahaya yang terdapat pada rokok!

- a. Bahan pewarna [1]  
b. Bahan pengawet [2]  
c. Nikotin [3]

*Tipe Soal: Pengetahuan*

16. **Sebutkan** penyakit-penyakit dapat ditimbulkan darimerokok!

- a. Penyakit paru-paru, jantung dan kanker [3]  
b. Penyakit kanker dan jantung [2]  
c. Sakit hidung dan tenggorokan [1]

*Tipe Soal: Pengetahuan*

17. Setiap jam olahraga Sinta selalu bolos karena ia malas. Padahal olahraga dapat memelihara kesehatan fisik, mental dan terhindar dari penyakit serta otot lebih lentur. Menurut **penilaian** adik-adik apakah hal yang dilakukan Sinta tersebut benar?

- a. Benar [1]  
b. Salah [3]  
c. Sedikit Salah [2]

*Tipe Soal: Evaluasi*

18. Bayu selalu melakukan pemberantasan sarang nyamuk seperti mengubur barang bekas, menurup tampungan air, dan menguras bak mandi. Menurut **penilaian** adik-adik apakah tindakan yang bayu lakukan tersebut sudah tepat?
- a. Tidak tahu [1]
  - b. Sangat Tepat [3]
  - c. Kurang Tepat [2]

*Tipe Soal: Evaluasi*

19. Setiap musim hujan banyak genangan air terjadi seperti pada kaleng cat bekas, pada ban bekas, dan pelapah pohon. Hal ini membuat berkembangbiakan nyamuk semakin meningkat. **Sebutkan** penyakit apakah yang akan banyak terjadi pada musim tersebut?
- a. Malaria dan DBD [3]
  - b. Malaria dan demam [2]
  - c. Demam dan typhus [1]

*Tipe soal: Pengetahuan*

20. Ani siswa SMP di Kota Padang setiap bulannya pergi ke puskesmas untuk memeriksakan kesehatan, di puskesmas Ani juga menimbang berat badan dan tinggi badannya. Menurut adik-adik untuk apakah Ani **menerapkan** perilaku hidup bersih dan sehat tersebut?
- a. Untuk memantau perkembangan fisik dan mengetahui gejala kekurangan gizi [3]
  - b. Karena merupakan peraturan sekolah [1]
  - c. Untuk memantau perkembangan fisik [2]

*Tipe Soal: Aplikasi/ Penerapan*

## Lampiran 2.

**LEMBAR UJI COBA**  
***MINISAN (MINI NOTES OF SANITATION)***  
**TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

### C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

### C. Pertanyaan

1. Menurut adik-adik apakah *MINISAN* dapat dipahami dengan mudah?
  - a. Ya [2]
  - b. Tidak [0]
  
2. Menurut adik-adik apakah *MINISAN* media pengetahuan yang menarik?
  - a. Ya [2]
  - b. Tidak [0]
  
3. Menurut adik-adik apakah *MINISAN* media pengetahuan yang praktis?
  - a. Ya [2]
  - b. Tidak [0]
  
4. Menurut adik-adik apakah ketebalan *MINISAN* sudah sesuai?
  - a. Ya [2]
  - b. Tidak [0]
  
5. Menurut adik-adik apakah gambar yang digunakan dalam *MINISAN* sudah sesuai?
  - a. Ya [2]
  - b. Tidak [0]

**Lampiran 3.**

**Dokumentasi**



**Pemberian kuesioner pada kelompok kontrol**



**Pretest pada kelompok kontrol**



**Penyampaian materi PHBS dengan metode ceramah pada kelompok kontrol**



**Posttest pada kelompok kontrol**



**Pemberian kuesioner pada kelompok eksperimen**



**Pretest pada kelompok eksperimen**



**Pemberian Media *MINISAN* kepada siswa**



**Pemberian Perlakuan dengan *MINISAN* dan metode ceramah tentang PHBS pada kelompok eksperimen**



**Posttest pada kelompok eksperimen**



**Media *MINISAN* tentang PHBS yang digunakan dalam penelitian**

**Lampiran 4.**

**Uji Statistik**

**UMUR RESPONDEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	1.8	1.8	1.8
	13	27	48.2	48.2	50.0
	14	22	39.3	39.3	89.3
	15	4	7.1	7.1	96.4
	16	2	3.6	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

**JENIS KELAMIN RESPONDEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	23	41.1	41.1	41.1
	Perempuan	33	58.9	58.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

**KELAS RESPONDEN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas Eksperimen	28	50.0	50.0	50.0
	Kelas Kontrol	28	50.0	50.0	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

**Statistics**

	UMUR RESPONDEN	JENIS KELAMIN RESPONDEN	KELAS RESPONDEN
--	----------------	-------------------------	-----------------

N	Valid	56	56	56
	Missing	0	0	0
Mean		13.62		1.50
Median		13.50		1.50
Sum		763		84

### Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	PRETEST	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%
	EKSPERIMEN						
	POSTEST	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%
	EKSPERIMEN						
	PRETEST KONTROL	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%
	POSTTEST KONTROL	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%

### Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar	PRETEST	Mean	35.96	.781
	EKSPERIMEN	95% Confidence Interval for Mean	34.36	
		Lower Bound		
		Upper Bound	37.57	
		Bound		
		5% Trimmed Mean	36.38	
		Median	37.00	
		Variance	17.073	
		Std. Deviation	4.132	
		Minimum	23	

	Maximum		40	
	Range		17	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		-1.594	.441
	Kurtosis		2.450	.858
POSTEST	Mean		57.86	.590
EKSPERIMEN	95% Confidence Interval for	Lower		
	Mean	Bound	56.65	
		Upper		
		Bound	59.07	
	5% Trimmed Mean		58.16	
	Median		59.50	
	Variance		9.757	
	Std. Deviation		3.124	
	Minimum		50	
	Maximum		60	
	Range		10	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-1.475	.441
	Kurtosis		1.078	.858
PRETEST	Mean		35.36	.873
KONTROL	95% Confidence Interval for	Lower		
	Mean	Bound	33.57	
		Upper		
		Bound	37.15	
	5% Trimmed Mean		35.71	
	Median		37.00	
	Variance		21.349	
	Std. Deviation		4.621	
	Minimum		24	
	Maximum		40	

	Range		16	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-1.190	.441
	Kurtosis		.500	.858
POSTTEST	Mean		49.14	.875
KONTROL	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47.35	
		Upper Bound	50.94	
	5% Trimmed Mean		49.25	
	Median		50.00	
	Variance		21.460	
	Std. Deviation		4.633	
	Minimum		40	
	Maximum		56	
	Range		16	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		-.120	.441
	Kurtosis		-.850	.858

#### Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PRETEST EKSPERIMEN	.278	28	.000	.820	28	.000
	POSTTEST EKSPERIMEN	.286	28	.000	.721	28	.000
	PRETEST KONTROL	.246	28	.000	.846	28	.001
	POSTTEST KONTROL	.147	28	.125	.942	28	.124

a. Lilliefors Significance Correction

#### Test of Homogeneity of Variance



NoResKontrolPretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.6	3.6	3.6
	10	1	3.6	3.6	7.1
	11	1	3.6	3.6	10.7
	12	1	3.6	3.6	14.3
	13	1	3.6	3.6	17.9
	14	1	3.6	3.6	21.4
	15	1	3.6	3.6	25.0
	16	1	3.6	3.6	28.6
	17	1	3.6	3.6	32.1
	18	1	3.6	3.6	35.7
	19	1	3.6	3.6	39.3
	2	1	3.6	3.6	42.9
	20	1	3.6	3.6	46.4
	21	1	3.6	3.6	50.0
	22	1	3.6	3.6	53.6
	23	1	3.6	3.6	57.1
	24	1	3.6	3.6	60.7
	25	1	3.6	3.6	64.3
	26	1	3.6	3.6	67.9
	27	1	3.6	3.6	71.4
	28	1	3.6	3.6	75.0
	3	1	3.6	3.6	78.6
	4	1	3.6	3.6	82.1
	5	1	3.6	3.6	85.7
	6	1	3.6	3.6	89.3
	7	1	3.6	3.6	92.9
	8	1	3.6	3.6	96.4

9	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P1\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	19	67.9	67.9	67.9
	3	9	32.1	32.1	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**P2\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	21	75.0	75.0	75.0
	3	7	25.0	25.0	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**P3\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	14.3	14.3	14.3
	2	16	57.1	57.1	71.4
	3	8	28.6	28.6	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**P4\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	21.4	21.4	21.4
	2	20	71.4	71.4	92.9
	3	2	7.1	7.1	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**P5\_C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	19	67.9	67.9	67.9
	2	8	28.6	28.6	96.4
	3	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P6\_C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	19	67.9	67.9	67.9
	2	9	32.1	32.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P7\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	25.0	25.0	25.0
	2	16	57.1	57.1	82.1
	3	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P8\_C3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	28.6	28.6	28.6
	2	19	67.9	67.9	96.4
	3	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P9\_C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	75.0	75.0	75.0
	2	7	25.0	25.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P10\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	14.3	14.3	14.3
	2	18	64.3	64.3	78.6
	3	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P11\_C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	71.4	71.4	71.4
	2	8	28.6	28.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P12\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	21.4	21.4	21.4
	2	16	57.1	57.1	78.6
	3	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P13\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1	1	3.6	3.6	3.6
	2	2	7.1	7.1	10.7
	3	25	89.3	89.3	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**P14\_C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	50.0	50.0	50.0
	2	14	50.0	50.0	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**P15\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	21.4	21.4	21.4
	2	18	64.3	64.3	85.7
	3	4	14.3	14.3	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**P16\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	21.4	21.4	21.4
	2	18	64.3	64.3	85.7
	3	4	14.3	14.3	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**P17\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	78.6	78.6	78.6

2	6	21.4	21.4	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P18\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	71.4	71.4	71.4
	2	8	28.6	28.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P19\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	35.7	35.7	35.7
	2	18	64.3	64.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P20\_C3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	60.7	60.7	60.7
	2	9	32.1	32.1	92.9
	3	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**NILAI\_TOTAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	3.6	3.6	3.6
	25	1	3.6	3.6	7.1
	27	1	3.6	3.6	10.7
	29	1	3.6	3.6	14.3

31	2	7.1	7.1	21.4
33	2	7.1	7.1	28.6
34	1	3.6	3.6	32.1
35	2	7.1	7.1	39.3
37	5	17.9	17.9	57.1
38	3	10.7	10.7	67.9
39	6	21.4	21.4	89.3
40	3	10.7	10.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

### Pretest-Kelompok Eksperimen

#### Statistics

		NoRes Eksperi menPre test	P1_ C2	P2_ C1	P3_ C1	P4_ C2	P5_ C5	P6_ C5	P7_ C2	P8_ C3	P9_ C4	P10_ C1	P11_ C4	P12_ C2	P13_ C6	P14_ C5	P15_ C1	P16_ C1	P17_ C6	P18_ C6	P19_ C1	P20_ C3	NILAI_ TOTAL
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

#### NoResEksperimenPretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.6	3.6	3.6
	10	1	3.6	3.6	7.1
	11	1	3.6	3.6	10.7
	12	1	3.6	3.6	14.3
	13	1	3.6	3.6	17.9
	14	1	3.6	3.6	21.4
	15	1	3.6	3.6	25.0
	16	1	3.6	3.6	28.6
	17	1	3.6	3.6	32.1

18	1	3.6	3.6	35.7
19	1	3.6	3.6	39.3
2	1	3.6	3.6	42.9
20	1	3.6	3.6	46.4
21	1	3.6	3.6	50.0
22	1	3.6	3.6	53.6
23	1	3.6	3.6	57.1
24	1	3.6	3.6	60.7
25	1	3.6	3.6	64.3
26	1	3.6	3.6	67.9
27	1	3.6	3.6	71.4
28	1	3.6	3.6	75.0
3	1	3.6	3.6	78.6
4	1	3.6	3.6	82.1
5	1	3.6	3.6	85.7
6	1	3.6	3.6	89.3
7	1	3.6	3.6	92.9
8	1	3.6	3.6	96.4
9	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P1\_C2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	3.6	3.6	3.6
2	19	67.9	67.9	71.4
3	8	28.6	28.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P2\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.6	3.6	3.6
	2	14	50.0	50.0	53.6
	3	13	46.4	46.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P3\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	10.7	10.7	10.7
	2	19	67.9	67.9	78.6
	3	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P4\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	10.7	10.7	10.7
	2	22	78.6	78.6	89.3
	3	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P5\_C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	19	67.9	67.9	67.9
	2	8	28.6	28.6	96.4
	3	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P6\_C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	53.6	53.6	53.6
	2	13	46.4	46.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P7\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	35.7	35.7	35.7
	2	15	53.6	53.6	89.3
	3	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P8\_C3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	32.1	32.1	32.1
	2	13	46.4	46.4	78.6
	3	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P9\_C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	64.3	64.3	64.3
	2	10	35.7	35.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P10\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1	9	32.1	32.1	32.1
	2	14	50.0	50.0	82.1
	3	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P11\_C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	64.3	64.3	64.3
	2	9	32.1	32.1	96.4
	3	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P12\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	17.9	17.9	17.9
	2	19	67.9	67.9	85.7
	3	4	14.3	14.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P13\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	7.1	7.1	7.1
	2	3	10.7	10.7	17.9
	3	23	82.1	82.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P14\_C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1	17	60.7	60.7	60.7
	2	10	35.7	35.7	96.4
	3	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P15\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	17.9	17.9	17.9
	2	16	57.1	57.1	75.0
	3	7	25.0	25.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P16\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	28.6	28.6	28.6
	2	17	60.7	60.7	89.3
	3	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P17\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	21	75.0	75.0	75.0
	2	6	21.4	21.4	96.4
	3	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P18\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1	18	64.3	64.3	64.3
	2	9	32.1	32.1	96.4
	3	1	3.6	3.6	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**P19\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	50.0	50.0	50.0
	2	11	39.3	39.3	89.3
	3	3	10.7	10.7	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**P20\_C3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	39.3	39.3	39.3
	2	12	42.9	42.9	82.1
	3	5	17.9	17.9	100.0
Total		28	100.0	100.0	

**NILAI\_TOTAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	3.6	3.6	3.6
	28	1	3.6	3.6	7.1
	30	2	7.1	7.1	14.3
	32	1	3.6	3.6	17.9
	33	2	7.1	7.1	25.0
	35	1	3.6	3.6	28.6
	36	1	3.6	3.6	32.1
	37	6	21.4	21.4	53.6

38	6	21.4	21.4	75.0
39	3	10.7	10.7	85.7
40	4	14.3	14.3	100.0
Total	28	100.0	100.0	

### Posttest-Kelompok Kontrol

#### Statistics

		NoRes Kontrol Posttes t	P1_ C2	P2_ C1	P3_ C1	P4_ C2	P5_ C5	P6_ C5	P7_ C2	P8_ C3	P9_ C4	P10_ C1	P11_ C4	P12_ C2	P13_ C6	P14_ C5	P15_ C1	P16_ C1	P17_ C6	P18_ C6	P19_ C1	P20_ C3	NILAI_ TOTAL
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

#### NoResKontrolPosttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.6	3.6	3.6
	10	1	3.6	3.6	7.1
	11	1	3.6	3.6	10.7
	12	1	3.6	3.6	14.3
	13	1	3.6	3.6	17.9
	14	1	3.6	3.6	21.4
	15	1	3.6	3.6	25.0
	16	1	3.6	3.6	28.6
	17	1	3.6	3.6	32.1
	18	1	3.6	3.6	35.7
	19	1	3.6	3.6	39.3
	2	1	3.6	3.6	42.9
	20	1	3.6	3.6	46.4
	21	1	3.6	3.6	50.0

22	1	3.6	3.6	53.6
23	1	3.6	3.6	57.1
24	1	3.6	3.6	60.7
25	1	3.6	3.6	64.3
26	1	3.6	3.6	67.9
27	1	3.6	3.6	71.4
28	1	3.6	3.6	75.0
3	1	3.6	3.6	78.6
4	1	3.6	3.6	82.1
5	1	3.6	3.6	85.7
6	1	3.6	3.6	89.3
7	1	3.6	3.6	92.9
8	1	3.6	3.6	96.4
9	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P1\_C2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	28	100.0	100.0	100.0

**P2\_C1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	28	100.0	100.0	100.0

**P3\_C1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	28	100.0	100.0	100.0

**P4\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	21.4	21.4	21.4
	3	22	78.6	78.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P5\_C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	32.1	32.1	32.1
	2	14	50.0	50.0	82.1
	3	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P6\_C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	50.0	50.0	50.0
	2	9	32.1	32.1	82.1
	3	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P7\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	7.1	7.1	7.1
	3	26	92.9	92.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P8\_C3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.6	3.6	3.6

	2	11	39.3	39.3	42.9
	3	16	57.1	57.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P9\_C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	28.6	28.6	28.6
	2	10	35.7	35.7	64.3
	3	10	35.7	35.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P10\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	7.1	7.1	7.1
	3	26	92.9	92.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P11\_C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	32.1	32.1	32.1
	2	10	35.7	35.7	67.9
	3	9	32.1	32.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P12\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.6	3.6	3.6
	2	6	21.4	21.4	25.0

3	21	75.0	75.0	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P13\_C6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	3.6	3.6	3.6
2	2	7.1	7.1	10.7
3	25	89.3	89.3	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P14\_C5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	8	28.6	28.6	28.6
2	17	60.7	60.7	89.3
3	3	10.7	10.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P15\_C1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	3.6	3.6	3.6
3	27	96.4	96.4	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P16\_C1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	3.6	3.6	3.6
3	27	96.4	96.4	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P17\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	19	67.9	67.9	67.9
	2	9	32.1	32.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P18\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	71.4	71.4	71.4
	2	8	28.6	28.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P19\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	7.1	7.1	7.1
	3	26	92.9	92.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P20\_C3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	14.3	14.3	14.3
	2	6	21.4	21.4	35.7
	3	18	64.3	64.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**NILAI\_TOTAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	40	1	3.6	3.6	3.6
	41	1	3.6	3.6	7.1
	44	4	14.3	14.3	21.4
	45	1	3.6	3.6	25.0
	46	1	3.6	3.6	28.6
	47	3	10.7	10.7	39.3
	48	1	3.6	3.6	42.9
	49	1	3.6	3.6	46.4
	50	6	21.4	21.4	67.9
	51	1	3.6	3.6	71.4
	52	1	3.6	3.6	75.0
	55	5	17.9	17.9	92.9
	56	2	7.1	7.1	100.0
Total		28	100.0	100.0	

### Posttest-Kelompok Eksperimen

#### Statistics

		NoRes Ekспери menPo sttest	P1_ C2	P2_ C1	P3_ C1	P4_ C2	P5_ C5	P6_ C5	P7_ C2	P8_ C3	P9_ C4	P10_ C1	P11_ C4	P12_ C2	P13_ C6	P14_ C5	P15_ C1	P16_ C1	P17_ C6	P18_ C6	P19_ C1	P20_ C3	NILAI_ TOTAL
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

#### NoResEkспериmenPosttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.6	3.6	3.6
	10	1	3.6	3.6	7.1
	11	1	3.6	3.6	10.7

12	1	3.6	3.6	14.3
13	1	3.6	3.6	17.9
14	1	3.6	3.6	21.4
15	1	3.6	3.6	25.0
16	1	3.6	3.6	28.6
17	1	3.6	3.6	32.1
18	1	3.6	3.6	35.7
19	1	3.6	3.6	39.3
2	1	3.6	3.6	42.9
20	1	3.6	3.6	46.4
21	1	3.6	3.6	50.0
22	1	3.6	3.6	53.6
23	1	3.6	3.6	57.1
24	1	3.6	3.6	60.7
25	1	3.6	3.6	64.3
26	1	3.6	3.6	67.9
27	1	3.6	3.6	71.4
28	1	3.6	3.6	75.0
3	1	3.6	3.6	78.6
4	1	3.6	3.6	82.1
5	1	3.6	3.6	85.7
6	1	3.6	3.6	89.3
7	1	3.6	3.6	92.9
8	1	3.6	3.6	96.4
9	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

P1\_C2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	28	100.0	100.0	100.0

**P2\_C1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	28	100.0	100.0	100.0

**P3\_C1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	28	100.0	100.0	100.0

**P4\_C2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	28	100.0	100.0	100.0

**P5\_C5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	7.1	7.1	7.1
2	2	7.1	7.1	14.3
3	24	85.7	85.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**P6\_C5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	10.7	10.7	10.7
2	2	7.1	7.1	17.9
3	23	82.1	82.1	100.0

**P6\_C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	10.7	10.7	10.7
	2	2	7.1	7.1	17.9
	3	23	82.1	82.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P7\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	28	100.0	100.0	100.0

**P8\_C3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	28	100.0	100.0	100.0

**P9\_C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	28	100.0	100.0	100.0

**P10\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	28	100.0	100.0	100.0

**P11\_C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	7.1	7.1	7.1
	3	26	92.9	92.9	100.0

**P11\_C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	7.1	7.1	7.1
	3	26	92.9	92.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P12\_C2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	28	100.0	100.0	100.0

**P13\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	7.1	7.1	7.1
	2	3	10.7	10.7	17.9
	3	23	82.1	82.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P14\_C5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.6	3.6	3.6
	2	6	21.4	21.4	25.0
	3	21	75.0	75.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P15\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	28	100.0	100.0	100.0

**P16\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	28	100.0	100.0	100.0

**P17\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	10.7	10.7	10.7
	2	6	21.4	21.4	32.1
	3	19	67.9	67.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P18\_C6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	14.3	14.3	14.3
	2	8	28.6	28.6	42.9
	3	16	57.1	57.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**P19\_C1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	28	100.0	100.0	100.0

**P20\_C3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	28	100.0	100.0	100.0

**NILAI\_TOTAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	3.6	3.6	3.6
	51	2	7.1	7.1	10.7
	53	1	3.6	3.6	14.3
	56	4	14.3	14.3	28.6
	57	1	3.6	3.6	32.1
	58	1	3.6	3.6	35.7
	59	4	14.3	14.3	50.0
	60	14	50.0	50.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**Lampiran 5.**

**MASTER TABLE**

1. Skor pengetahuan siswa kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS

No Responden	P1-C2	P2-C1	P3-C1	P4-C2	P5-C5	P6-C5	P7-C2	P8-C3	P9-C4	P10-C1	P11-C4	P12-C2	P13-C6	P14-C5	P15-C1	P16-C1	P17-C6	P18-C6	P19-C1	P20-C3	NILAI
1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	29
2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	33
3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	2	1	3	1	2	2	1	37
4	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	39
5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	39
6	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	40
7	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	27
8	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	31
9	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	1	2	1	37
10	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	39
11	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	37
12	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	1	37
13	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	35
14	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	3	1	3	2	1	1	2	1	39
15	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	3	39
16	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	35
17	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	3	3	2	3	2	1	2	1	2	37
18	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	33
19	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	39

20	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	3	40
21	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	40
22	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	31
23	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	38
24	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	25
25	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	38
26	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	24
27	3	2	3	2	1	1	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	38
28	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	34

2. Skor pengetahuan siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS

No Responden	P1-C2	P2-C1	P3-C1	P4-C2	P5-C5	P6-C5	P7-C2	P8-C3	P9-C4	P10-C1	P11-C4	P12-C2	P13-C6	P14-C5	P15-C1	P16-C1	P17-C6	P18-C6	P19-C1	P20-C3	NILAI
1	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	3	2	38
2	2	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	37
3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	1	1	1	2	37
4	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	33
5	2	3	3	3	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	38
6	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	1	2	2	1	1	2	2	38
7	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	30
8	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1	1	1	2	3	38
9	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	1	3	2	1	1	1	1	36
10	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	40
11	3	2	2	3	1	1	2	1	1	3	1	3	3	1	2	2	1	2	1	3	38
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	1	40

13	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	3	2	1	1	2	3	38
14	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	40
15	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	33
16	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	40
17	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	37
18	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	37
19	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	28
20	3	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	1	37
21	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	37
22	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	32
23	2	3	1	1	2	1	1	3	1	2	3	2	3	3	1	1	3	1	2	3	39
24	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3	2	1	1	1	1	39
25	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	2	39
26	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23
27	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	30
28	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	2	35

3. Skor pengetahuan siswa kelompok kontrol setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS

No Responden	P1-C2	P2-C1	P3-C1	P4-C2	P5-C5	P6-C5	P7-C2	P8-C3	P9-C4	P10-C1	P11-C4	P12-C2	P13-C6	P14-C5	P15-C1	P16-C1	P17-C6	P18-C6	P19-C1	P20-C3	NILAI
1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	55
2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	50
3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	46

4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	50
5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	52
6	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	51
7	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	47
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	55
9	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	1	2	3	1	3	3	1	1	3	2	44
10	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	3	1	44
11	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	44
12	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	1	3	1	44
13	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	41
14	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	50
15	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	1	3	3	48
16	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	55
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	55
18	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	1	1	3	2	47
19	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	3	2	45
20	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	50
21	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	50
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	55
23	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	50
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	56
25	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	49
26	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	1	40
27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	56
28	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	1	1	3	3	47



22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	56
23	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	51
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
26	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	50
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	56

## Lampiran 6.

### Surat Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG**



Jl. Simpang Pondok Kopi Nanggalo Padang 25146 Telp./Fax. (0751) 7058120  
Jurusan Keperawatan (0751) 7051048, Prodi Keperawatan Solok (0755) 20445, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7051817-56608,  
Jurusan Gizi (0751) 7051769, Jurusan Kebidanan (0751) 443120, Prodi Kebidanan Bukittinggi (0752) 32474,  
Jurusan Kesehatan Gigi (0752) 23005-21075, Jurusan Promosi Kesehatan  
Website: <http://www.poltekkes-padang.ac.id>

Nomor : PP.03.01/ *CV01* /2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 9 Februari 2023

Kepada Yth :  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kota Padang  
di  
Tempat

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Skripsi, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di institusi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan izin penelitian pada bulan Februari-Maret. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Salsabila Syafni Aulia  
NIM : 221241042  
Judul Penelitian : Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum dan Setelah Diberikan MINISAN (Mini Notes Of Sanitation ) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Sekolah Tahun 2023  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 12 Padang

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.



Hj. Awalia Gusti, SPd, M.Si  
NIP. 19670802 199003 2 002

- Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang
  2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
  3. Kepala Puskesmas Lapai
  4. Kepala SMP Negeri 12 Padang
  5. Arsip



## PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jendral Sudirman No.1 Padang Telp/Fax (0751)890719  
Email : dpmpstp.padang@gmail.com Website : www.dpmpstp.padang.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 070.4732/DPMPSTP-PP/II/2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

#### 1 Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Walikota Padang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- Surat dari Poltekkes Kemenkes Padang Nomor : PP.03.01/0101/2023.

#### 2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 13 Februari 2023

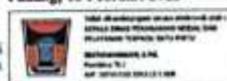
Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama	: Salsabila Syafni Aulia
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang / 23 Maret 2000
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
Alamat	: Komp. Melati Gt. Sari III No G/05, RT 04, RW 1
Nomor Handphone	: 081270660840
Maksud Penelitian	: Skripsi
Lama Penelitian	: Februari 2023 s.d. Maret 2023
Judul Penelitian	: Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum dan Setelah Diberikan MINISAN (Mini Notes Of Sanitation) Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tatanan Sekolah Tahun 2023
Tempat Penelitian	: SMP Negeri 12 Padang
Anggota	: -

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

- Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
- Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 13 Februari 2023



#### Tembusan :

- Direktor Poltekkes Kemenkes Padang
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang
- Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang

\* Dokumen ini Telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5

Apa! 1 yang berbunyi "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah."

\* Untuk verify DSE di playstore untuk pemeliharaan layanan dan legalitas dokumen ini.



PEMERINTAH KOTA PADANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12 PADANG  
Jln. Jhoni Anwar Lapai Padang 25143 Telp.(0751) 7054281  
Faksimile :(0751) 7054281 POS-EL : smp12.pdg@gmail.com



## SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423/066/ SMP. 12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama ( SMP )  
Negeri 12 Padang Propinsi Sumatera Barat, menerangkan bahwa :

NO.	NAMA	NIM	Jurusan
1.	Salsabila Syafni Aulia	221241042	Kesehatan Lingkungan

Yang bersangkutan berdasarkan Surat izin dari Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu nomor : 070.4732/DPMPPTSP-PP/II/2023 : Tanggal 13 Februari 2023  
benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 12 Padang dengan judul:"Perbedaan  
Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum Dan Setelah Diberikan MINISAN  
(Mini Notes Of Sanitation) tentang perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tatanan Sekolah  
Tahun 2023".

Demikianlah surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 20 Februari 2023  
SYAFRIATI M. S.Pd  
NIP: 19630225 198603 1 004

## Lampiran 7.

### Lembar Konsultasi



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

#### LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsabila Syafni Aulia  
NIM : 221241042  
Nama Pembimbing Utama : Darwel, SKM, M.Epid  
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum Dan Setelah Diberikan *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tatanan Sekolah Tahun 2023

No.	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu / 15 Maret 2023	Bab 1 dan Bab 2	Perbaikan Bab 1 dan 2	
2.	Kamis / 16 Maret 2023	Bab 2 metode penelitian	Perbaikan Bab 2	
3.	Jumat / 17 Maret 2023	Bab 3 hasil dan pembahasan	Perbaikan hasil dan pembahasan	
4.	Senin / 20 Maret 2023	Bab 3 hasil dan pembahasan	Perbaikan pembahasan hasil	
5.	Selasa / 21 Maret 2023	Bab 3 hasil dan pembahasan	Perbaikan pembahasan dan rumus	
6.	Kamis / 23 Maret 2023	Bab 4 kesimpulan dan saran	Perbaikan kesimpulan dan rumus jawaban penelitian	
7.	Jumat / 24 Maret 2023	Bab 5 kesimpulan dan saran	Perbaikan rumus dan pembahasan saran	
8.	Senin / 27 Maret 2023	A.C.C	A.C.C	

Padang, April 2023  
Ketua Prodi D4 Sanitasi Lingkungan

Aidil Onasis, SKM, M.Kes  
19721106 199503 1 001



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

LEMBARAN  
KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsabila Syafni Aulia  
NIM : 221241042  
Nama Pembimbing Pendamping : Sri Lestari A, SKM, M.Kes  
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan  
Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan Siswa SMP Negeri 12 Padang Sebelum Dan Setelah Diberikan *MINISAN (Mini Notes Of Sanitation)* Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tatanan Sekolah Tahun 2023

No.	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Kamis / 30 Maret 2023	Sistematisa Penulisan	Perbaikan sistematika penulisan sesuai pedoman	
2.	Jumat / 31 Maret 2023	Bab II Tujuan dan Maksud	Perubahan materi MINISAN dan Maksud	
3.	Senin / 03 April 2023	Bab II & Daftar Isi	Perbaikan Daftar Isi dan teks latar sul-lab 9	
4.	Selasa / 04 April 2023	Bab III Metode penelitian	Perbaikan latar teori tentang program penelitian	
5.	Rabu / 05 April 2023	Bab IV Hasil dan Pembahasan	Perbaikan hasil dan judul tabel	
6.	Kamis / 06 April 2023	Bab IV Hasil dan Pembahasan	Perbaikan hasil dan pembahasan	
7.	Senin / 10 April 2023	Bab V Kesimpulan	Perbaikan kesimpulan	
8.	Selasa / 11 April 2023	ACC	ACC	

Padang, April 2023  
Ketua Prodi D4 Sanitasi Lingkungan

Aidil Omasis, SKM, M.Kes  
19721061995031001